



CV. SINAR JAYA
BERSERI

KELUARGA TAK SEDARAH

*NUR SAFITRI, REVI NOVIA SARI, VIKA PATRICHIA, EKA DELIA SARI,
ANNISA NURUL HUDA, RADEN AYU SOFI PUTRI UTAMI,
OSIKA HERLINA, LIBERTA PUTRA BALADEWA, TUWO ARI WIBOWO,
ARISANDY PERMATA, ADI GUNAWAN, SHERLY ARLENA UTAMI.*



Editor : H. Syukraini Ahmad, M.Pd
Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak



www.penerbitberseri.com

KELUARGA TAK SEDARAH

Nur Safitri, Revi Novia Sari, Vika Patrichia, Eka Delia Sari,
Annisa Nurul Huda, Raden Ayu Sofi Putri Utami, Osika Herlina,
Liberta Putra Baladewa, Tuwo Ari Wibowo, Arisandy Permata,
Adi Gunawan, Sherly Arlena Utami



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

Keluarga Tak Sedarah

Copyright © 2023

Penulis

Nur Safitri, Revi Novia Sari, Vika Patricia, Eka Delia Sari, Annisa Nurul Huda, Raden Ayu Sofi Putri Utami, Osika Herlina, Liberta Putra Baladewa, Tuwo Ari Wibowo, Arisandy Permata, Adi Gunawan, Sherly Arlena Utami

Editor

H. Syukraini Ahmad, M.Pd
Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak

Desain Cover

Jipriansyah, S.I.Kom

Tata Letak

Seva Marsyahdia, S.Pd

Ukuran Buku

17,6 X 25 cm (B5)

QRCBN/QRsbn : 62-2228-7347-065

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan penerbit

Kantor Redaksi :

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu, Kode Pos 38211

Email : sinar.jayaberseri.com

Telp : 0822-1741-1794



CV. SINAR JAYA
BERSERI

www.penerbitberseri.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang maha bijaksana, atas segala limpahan rahmat dan berkah-nya. Sehingga kami dapat menulis buku yang berjudul “**Keluarga Tak Sedarah**”.

Buku tentang keluarga tak sedarah mengisahkan tentang perjalanan penulis dalam menceritakan pengalamannya setelah terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Cerita ini mengangkat tema tentang bagaimana terbentuknya sebuah sebuah keluarga tak sedarah, mengangkat nilai-nilai persaudaraan dan kebersamaan yang di lalui bersama. Didalam keluarga ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Meskipun begitu kita tetap menjadi satu kesatuan dalam keluarga tak sedarah ini.

Cerita ini menekankan bahwa pentingnya sebuah kepercayaan, kesetiaan dan ketulusan dalam menciptakan suatu hubungan melalui perjalanan panjang ini. Buku ini ditulis oleh 12 orang yang berperan hebat dalam cerita dan semangat yang sama untuk mengangkat nilai-nilai tentang keluarga tak sedarah. 12 orang penulis memiliki keahlian dan pengalaman yang mereka tuangkan dalam buku yang berjudul “KELURGA TAK SEDARAH”. Didalam buku ini penulis ingin menggambarkan sebuah cerita yang inspiratif tentang ikatan emosional yang kokoh di antara individu-individu yang bersatu dalam sebuah keluarga yang luar biasa yaitu Keluarga Tak Sedarah.

DAFTAR ISI

Awal Pertemuan Yang Berujung Menjadi Sebuah Kenangan.. 1 <i>Oleh : Nur Safitri</i>	
Pendewasaan Dalam Pengabdian Nyata Yang Penuh Semangat Kebersamaan dan Kekompakan 11 <i>Oleh: Revi Novia Sari</i>	
Garis Temu Keluarga 48..... 19 <i>Oleh: Vika Patruchia</i>	
<i>35 Day Penuh Makna Bersama Keluarga Cemara</i> 29 <i>Oleh: Eka Delia Sari</i>	
Safari Ramadhan Penuh berkah..... 43 <i>Oleh: Annisa Nurul Huda</i>	
Rumah 45 <i>Oleh: Raden Ayu Sofi Putri Utami</i>	
Sejuta Cerita Dalam Satu Kertas 53 <i>Oleh: Osika Herlina</i>	
840 Jam Didermayu..... 62 <i>Oleh: Liberta Putra Baladewa</i>	
Menemukan Titik Kesempurnaan 66 <i>Oleh: Tuwo Ariwibowo</i>	
Ingatan Yang Tak Mudah Dilupakan..... 74 <i>Oleh: Arisandy Permata</i>	
Arwah..... 88 <i>Oleh: Adi Gunawan</i>	
Suka-Duka Perjalanan Pengabdian Masyarakat 91 <i>Oleh: Sherly Arlena Utami</i>	

“Awal Pertemuan Yang Berujung Menjadi Sebuah Kenangan”

Oleh : Nur Safitri

Cerita ini merupakan cerita yang saya tulis berdasarkan cerita selama saya berada di lokasi tempat kami mengabdikan. Kegiatan yang diadakan oleh Seluruh Kampus Negeri yang ada di Indonesia termasuk salah satu kampus yang berada di Kota Bengkulu. Namun cerita ini bukanlah cerita pengabdian masyarakat di desa Penari melainkan cerita ini adalah Cerita pengabdian masyarakat di Kelurahan Dermayu. Judul yang penulis gunakan dalam cerita ini yaitu “Awal pertemuan yang berujung menjadi sebuah kenangan”.

Penulis mengambil judul tersebut karena banyak bertemu lalu berkenalan dan terjadilah cerita yang menjadi sebuah kenangan indah, kenangan itu akan terbentuk dengan sendirinya karena setiap manusia yg hidup pasti akan memiliki cerita hidup masing-masing dan cerita tersebut akan menjadi sebuah kenangan, meskipun kenangan akan terbentuk dengan sendirinya namun isi cerita kenangan bisa diatur sedemikian rupa tergantung manusianya ingin bahagia maka ciptakan bahagia pula untuk orang lain ingin cerita itu indah maka ukir cerita dengan sikap mu yang indah. Ada pepatah mengatakan Tak kenal maka tak sayang, Tak sayang maka Tak Cinta.

Hai semua ,Perkenalkan Nama saya Nur Safitri, saat ini saya sedang menjalani perkuliahan di semester 6 dengan jenjang S1 dan saya berada di salah satu kampus di Bengkulu. Saya adalah anak ke 3 dari kedua orang tua saya, penyemangat saya dan surga saya

yaitu Ayah saya yang sudah wafat namun namanya selalu harum di hati saya dan mama tercinta saya.

Tanpa berlama-lama mari kita ceritakan pengalaman yang menjadi cerita dan sebuah kenangan indah yang terukir di jiwa, cerita pengabdian masyarakat di kelurahan dermayu, selamat membaca.

Kenangan Berawal Dari Pertemuan

Semua cerita yang ada disini adalah hasil dari sebuah pertemuan dan perkenalan, tak ada hal yang akan menjadi cerita jika tidak ada pertemuan.

Bengkulu 14 Maret 2023, pada sore hari yang sangat cerah dimana semua anggota kelompok sepakat untuk bertemu pertama kali diperpus umum kampus dengan tujuan saling mengenal dan membahas hal yang perlu disiapkan dan didiskusikan yang terkait keperluan selama kami menjalani Pengabdian Masyarakat di kelurahan dermayu. Awal pertemuan ini berkesan sangat baik untuk satu sama lain. Dalam pertemuan ini kami sudah mengetahui ketua kelompok kami yaitu adi gunawan. Dalam pertemuan ini juga kami menentukan siapa sekretaris dan pembagian tugas untuk membawa perabotan. Setelah pertemuan ini kami saling mengetahui siapa saja teman kelompok di kelompok 48. Dalam kelompok 48 ini terdiri dari Adi Gunawan, Liberta Putra Baladewa, Tuwo Ariwibowo, Arisandy Pertama, Sherly Arlena Utami, Osika Herlina, Raden Ayu Sofie Putri Utami, Annisa Nurul Huda, Vika Patricia, Eka Deliasari, Revi Novita Sari. Setelah menentukan tugas dan berkenalan kami kemudian menentukan apa saja proker yang

akan kami jalankan, tidak hanya itu kami juga mendiskusikan tentang baju PDH/ciri khas dari kelompok 48 agar kami mudah dikenali. Akan tetapi keputusan mengenai baju ini ditunda terlebih dahulu karena hari sudah menjelang malam, maka dari itu memutuskan untuk pulang kerumah agar bisa beristirahat dan menyiapkan untuk observasi lokasi esok hari.

Pertemuan ini pasti mendapatkan hasil, dimana kami sudah mengetahui tugas satu sama lain, diantara banyaknya tugas dan kegiatan yang akan di lakukan kedepannya saya merasa hal ini akan terasa mudah dan teratasi karena ini akan di pikul bersama sama, dan saya juga merasa orang-orang yang ada di kelompok ini dapat diajak untuk berkerjasama dan dapat mengerti satu sama lain. Disinilah keluarga baru akan di bentuk, sebuah kenangan akan tersusun dan sebuah perpisahan akan dirasakan karna setiap pertemuan ada perpisahan, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

Bengkulu, 15 Maret 2023. Persiapan dan observasi

Pada tanggal ini kami dari kelompok memutuskan untuk melakukan observasi lokasi dan pengenalan diri kepada pemerintahan setempat atau lebih tepatnya dikantor kelurahan dermayu, dikantor tersebut kami menjelaskan bahwasannya akan ada kami kelompok 48 yang akan menjalani pengabdian masyarakat di Kelurahan Dermayu. Setelah melakukan perkenalan kami pun diterima dengan baik oleh pemerintahan setempat dan direkomendasikan tempat untuk kami jadikan rumah di kantor camat lama atau di rt 05. Setelah kami menelusuri kelurahan dermayu untuk mencari sekretariat dari sekian banyaknya

rekomendasi yang diberikan warga setempat dan banyak sekali pilihan akhirnya kami memutuskan untuk beristirahat sejenak untuk berdiskusi karena hari sudah siang.

Pada saat itu kami memutuskan beristirahat dan berdiskusi di tempat makan lebih tepatnya diwarung bakso, setelah memesan makanan kemudian kami lanjut berdiskusi mengenai rumah yang akan kami tempati, setelah melakukan diskusi yang panjang kami pun mendapatkan keputusan dimana kami memutuskan rumah kami di rt 05. Tak hanya itu kami juga memutuskan untuk membuat rompi kelompok sebagai tanda pengenal kami selama di kelurahan dermayu. Setelah mendapatkan keputusan kami melanjutkan makan bersama. Setelah makan bersama kami pun memutuskan untuk lanjut ke rt 05 melihat kondisi rumah yang akan dijadikan tempat tinggal oleh kami selama pengabdian. Setelah kami memutuskan mantap memilih rumah di rt 05 kami pun mencari informasi mengenai rumah tersebut. Setelah mendapat informasi mengenai rumah tersebut mulai dari biaya, kendala,dll. Kami merasa cocok dan klik dengan rumah tersebut, akhirnya 2 hari setelah itu kami pun membayar lunas harga sewa rumah tersebut. Setelah mendapatkan kunci rumah kami pun bergotong royong untuk membersihkan rumah tersebut, agar ketika kami sudah mengangkut barang dan ingin menyusunnya di dalam rumah tersebut rumah itu sudah bersih.

Tepat 20 maret 2023, pengabdian masyarakat berbasis masjid angkatan kedua secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat pengabdian masyarakat sesuai yang telah ditentukan. Setelah selesai acara penyerahan mahasiswa

pengabdian masyarakat di kantor bupati selama, kami kembali ke rumah masing-masing .

Akhirnya kami tiba dirumah, kami istirahat sesudah dari acara penyerahan pengabdian masyarakat mahasiswa UIN Fatmawati, karena tempat penyerahan cukup jauh dikantor bupati Selama dari tempat kami sekitar 1 jam lah lumayan melelahkan ditambah cuaca yang sangat panas membuat kami kelelahan. Setelah selesai istirahat kami mulai membersihkan rumah karena memang rumah yang kami tempati itu belum dibereskan dan karena rumah kosong jadi agak berantakan halaman rumahnya juga banyak rumput yang panjang, karena kami ada 12 orang jadi kami bagi tugas ada yang didepan nyapu halaman dan memotong rumput-rumput ada juga yang diruang tamu dan dibelakang rumah jadi bersih bersihnya cepat selesai, sesudah itu karena didalam rumah sudah bersih aku dan kawan kawan mulai memasukkan barang masing-masing. Dirumah ada 3 kamar jadi untuk kamar yang didepan itu ada 5 orang yaitu Vika, Sherly, arisandy,Revi, sama Annisa dan kamar yang ditengah untuk laki-laki ada 3 orang yaitu Adi, tuwo, sama dewa dan untuk kamar yang dibelakang itu ada 4 orang ada Cika ,Eka, sopi dan saya. kami mulai merapikan kamar dan dan menata tempat tidur kami, untuk kamar nya itu sih agak sempit tapi masih muat lah untuk kami tempati, akhirnya hari pun hampir menjelang malam beres-beres pun dilanjutkan esok hari. Kami pengabdian masyarakat itu lebih kurang satu bulan selama ramadhan untuk kegiatan selanjutnya kami berkunjung kerumah warga untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kami datang kedesa dermayu. Setelah itu kami mengadakan

lokakarya di masjid Al-Iman setelah selesai sholat tarawih berjamaah kami sebelumnya itu perkenalkan satu persatu dan setelah itu ketua menyampaikan program apa yang akan kami laksanakan untuk memakmurkan masjid karena pengabdian masyarakat kami itu berbasis masjid jadi kami fokus untuk menghidupkan masjid adapun beberapa proker yang kami lakukan itu diantaranya mengumandangkan adzan karena disana agak kurang aktif masjidnya dan yang lain seperti mengajar TPQ setelah ba'dah Azhar untuk anak-anak warga dermayu dan kami juga akan mengadakan perlombaan semarak Ramadhan dan safari ramadhan untuk lebih mengakrabkan diri kepada warga sekitar.

Pada hari pertama kami mulai menjalankan rencana kegiatan kami itu di hari puasa pertama, jadi kami itu sebelumnya udah rapat dan diskusi untuk kegiatan-kegiatan kami dan dibagi tugas, kalo pagi itu ada jadwal piket dan jadwal masak untuk berbuka dan sahur untuk piket harian dirumah itu aku sama sofi kami piketnya dihari Sabtu dan untuk masak aku sama eka dan osika jadwalnya dihari rabu sama minggu. setelah selesai sholat ashar kami mengajar TPQ awalnya ada beberapa mungkin cuman 2 orang yang datang untuk belajar ngaji tapi tidak apa-apa kami tetap semangat untuk mencari murid-murid belajar mengaji, setelah selesai mengaji waktunya kami menunggu adzan magrib berkumandang ya apa lagi kalo bukan menunggu buka puasa ,yee akhirnya adzan magrib waktunya kami berbuka puasa lalu shalat Maghrib berjamaah dan sesudah sholat kami makan bersama seseru itu ya buka puasa rame-rame . Tidak lupa untuk sholat tarawih berjamaah di masjid karena kekenyangan jangan lupa

sholat dong akhirnya kami sholat tarawih berjamaah di masjid sesudah sholat itu kami melanjutkan tadarus Al-Qur'an bersama warga dermayu. Ada satu hal kegiatan yang sangat saya nanti yaitu sosialisasi tentang ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) saya sangat menanti nya karna saya suka dengan penyuluhan saya suka berbicara di depan saya suka berbagi ilmu yang saya dapat meskipun tidak banyak tapi saya berharap dapat membantu orang lain meskipun sedikit.

Hari-hari terus berlalu banyak kegiatan yang kami lakukan banyak peristiwa dan cerita lucu. Perlahan kami mengenal teman antara satu dan lainnya. Mulai dari naik turunnya mood, rasa marah rasa kesal dan rasa saling menyayangi. Mengenal mereka adalah suatu hal yang paling saya syukuri, mereka menjadi keluarga baru untuk saya, dengan suasana keluarga yang hangat nyaman, saling menyayangi dan saling mengerti.

Hari demi hari kami semakin dekat, dimulai dari belajar memasak bersama piket bersama dan melakukan hobi bersama, saya ingat sekali ketika saya sakit mereka sangat perhatian dan pengertian kepada saya, dimulai memahami saya tidak boleh memakan apa saja yang tidak bisa saya makan, mengingatkan saya meminum obat dan memaklumi saya ketika saya tidak bisa berpuasa karna penyakit asam lambung saya.

Saya ingat sekali ketika saya ingin ikut makan pedas dan seblak mereka melarang keras karena ditakutkan sakit saya kambuh, disitu saya sangat bersyukur mendapat teman seperti mereka. Ada pula teman saya yang bernama arisandi dia itu sangat baik menemani saya mengerjakan tugas sampai jam 2 sambil

mengobrol dan disitu saya juga meminjam laptop dan tetring dia karena paket aku habis, tapi san meminjam kan dan menemani tanpa mengeluh dan terus menghibur saya dengan memberi semangat agar tugas saya bisa cepat selesai. Akhirnya dia jam 2 tugas saya selesai. Tak hanya itu. Ada teman saya yang bernama vika dia itu aku panggil tante karena waktu itu kami lagi bahas tante pirang dan suka aja panggil dia tante dia juga ga marah dipanggil itu, selain itu vika itu juga baik banget berasa menjadi anaknya aku hehe karena dia manjain aku banget. Aku suka buat vika ovt tentang pacarnya karena dia awalnya gabisa ovt tapi aku panasin terus akhirnya dia ovt juga hehe. Ada serly dia ini sering diejek biksu karena bentuk pola rambutnya lucu, dia sering manggil aku adek, jadi disana dimanja dan dikasih perhatian, kasih sayang dengan mereka sehingga aku merasa nyaman banget. Ada revi dan anisa nurul huda mereka itu pendiam banget tapi mereka baik kok, nah selanjutnya ada teman satu kamar aku, yaitu yang pertama ada osika dia ini teman SMA aku dia dekat rumah aku juga, dia baik banget suka dengerin cerita aku dan dia orang yang paling khawatir ketika aku sakit, ketika asam lambung aku kambuh dia setiap aku terbangun selalu bertanya gimana fit aman fit dia selalu memastikan kondisi saya baik baik saja, selanjutnya ada eka dia itu teman SMA dan teman satu kelas waktu kuliah, dia baik banget, gesit dan selalu bisa diandalkan kalau disuruh masak, dia juga selalu memberikan saya arahan gaboleh makan ini, gaboleh telat makan dll, dia berasa menjadi ibu aku banget di sekre, yang terakhir ada shopi, shopi ini teman kuliah aku karena satu prodi dan satu organisasi, dia ini anaknya lucu random juga suka ngomel, dan suka mengigau, lucu

deh pokoknya, dia juga bucin banget meskipun dia tidak punya pacar hehe, nah teman selanjutnya adalah 3 serangkai, para cowo-cowo mereka adalah dewa, adi, dan ari mereka itu lucu sering melawak dan melakukan hal-hal random, tapi mereka tidak pernah lupa tugas mereka.

Dari banyak nya cerita saya diatas dari segi warga dan teman teman syaa sangat nyaman dan senang sekali berada di tengah tengah mereka, ditengah orang-orang yang baik maka dari itu saya selalu memberikan hal terbaik untuk mereka mulai dari selalu memberi bantuan ketika mereka butuhkan dan lain sebagainya. Bersyukur berada bersama mereka sehingga cerita ini seumur hidup saya menjadi cerita pengabdian masyarakat yang luar biasa indah dan penuh makna. Mereka orang yang sangat luar biasa saya harap mereka bisa sukses dan menjadi orang yang sangat berguna terutama untuk dirinya dan orang lain. Kami sampai saat ini masih berteman sangat baik.

Semua hal akan baik jika dimulai dengan hal yang baik, keluarga tetaplah keluarga dan mereka tetap menjadi keluarga saya. Kenangan tetap kenangan namun isi kenangan kita yang menentukan siapa bagaimana dan apa yang ingin diisi dari kenangan tersebut, setiap masa pasti ada orangnya dan setiap orang pasti ada masanya, tapi masa tersebut bisa kita perpanjang dengan cerita baru tetapi masih dengan oaring yang sama. Memiliki mereka adalah suatu hal dan kesempatan yang berharga, terimakasih sudah mendengar cerita saya selalu berbuat baik maka kamu akan mendapatkan hal baik dari orang tersebut ataupun didapat di diri orang lain. Thank you anymore, this story will become

a memory and stored neatly in memory, let's continue this story in a different place with the same person(terimakasih sekali lagi, cerita ini akan menjadi sebuah kenangan dan tersimpan rapi di memori, mari kita lanjutkan cerita ini di tempat yang berbeda dengan orang yang sama). Sampai jumpa dicerita saya selanjutnya.

Pendewasaan Dalam Pengabdian Nyata Yang Penuh Semangat Kebersamaan dan Kekompakkan

Oleh: Revi Novia Sari

Hari dimana saya dan teman-teman saya yang pertama kali mendapatkan suatu pengalaman baru, saya sangat begitu malu-malu ketika saya mulai berhadapan sama orang yang baru saya kenal, Hari demi Hari yang saya Lewatin akhirnya saya sedikit demi sedikit sudah bisa beradaptasi bersama mereka dan mulai menjalin kebersamaan dan kekompakkan kami secara bersama sama, dan kami dari desa dermayu pastinya di hadapkan dengan berbagai tanggung jawab serta beban moral yang di bawa dari rumah masing-masing. Bahkan di beberapa momen khusus, kami di tuntut untuk menjadi pribadi yang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya terutama untuk bisa menyesuaikan diri dengan orang lain, dan dalam hal ini juga saya sangat beginsi merasakan betul betapa pentingnya pengalaman bersosial dengan orang lain yang baru kita kenal di berbagai daerah yang berbeda beda, , meski ranahnya masih dalam bentuk formalitas belaka. dan dalam momen pengabdian ini, saya langsung di buat sadar, bahwa hidup bersosial itu lebih kompleks dari apa yang terbayang dalam kepala kita selama 35 hari di tempat pengabdian kami yang sangat begitu kompak dalam kebersamaan kami dalam serial hari nya, yang penuh dengan Candaan serta senyuman di wajah kami semua, saya sangat bersyukur sekali dapat kelompok yang seperti ini serta warga warganya yang sangat begitu mendukung terhadap kami.

Jadi semuanya tidak bisa di sepelekan begitu saja. Tidak perlu beranjak terlalu jauh, karena momen pengabdian yang saat

ini sedang saya tempuh, adalah bentuk paling konkrit tentang bagaimana caranya hidup bersosial dengan orang lain. Dituntut untuk hidup bersama orang-orang dengan karakter yang beragam, dengan berbagai pola pikirnya masing-masing, serta kebiasaan yang terkadang sangat kontras dengan apa yang biasa saya lakukan. Seolah yang rencana di awal, saya ingin membiasakan beberapa kebiasaan teratur di rumah, ternyata semua itu tidak bisa dilakukan begitu saja saat sudah sampai di posko. Sebab mengatur banyak kepala lebih memusingkan ketimbang mengurus kepala sendiri. Begitulah yang saya pikirkan. Namun saya tidak ingin terlalu menjadi setir bagi teman-teman kelompok saya. Sebab jelasnya mereka punya pemikirannya masing-masing. Dan apapun prinsip yang mereka pegang, saya tetap harus memberikan penghormatan atas itu. Oleh karena itu, saya merasa bahwa kalau ingin masa pengabdian saya terhindarkan dari masalah sosial yang ada kaitannya dengan hubungan pertemanan dengan orang lain, maka mau tidak mau saya harus bisa bekerja sama dengan mereka dengan penuh rasa kekompakan Dan silaturahmi yang terjalin baik, , karena menurut yang saya ketahui arti dari suatu kelompok ialah suatu kondisi dimana kita harus bisa menyesuaikan diri dengan orang lain agar bisa terjalin silaturahmi yang baik Dan kompak, Menyatukan isi kepala, dan mengajak mereka untuk mencapai satu tujuan yang sama. Terdengar mudah, namun terasa sulit dalam waktu yang bersamaan. Sebab saya tidak bisa memaksakan agar teman-teman harus mengikuti apa yang saya usulkan. Begitu juga dengan saya, teman-teman juga harusnya bisa memberikan toleransinya kalau saya sedang berbeda pendapat

dengan mereka. Namun inti dari masalah perbedaan ini adalah bagaimana kami bisa mengomunikasikan semuanya dengan baik, serta memberikan pengetahuan yang baik hugs untuk bisa diterapkan selama pengabdian 35 hari ini dengan penuh rasa kekompakkan satu sama lain.

Kami sebagai pribadi yang selalu baik di kelurahan / desa dermayu ini selalu bisa memberikan kesan yang baik untuk semuanya, apalagi semua aktivitas yang kami jalankan alhamdulillah terlaksana dengan baik Dan penuh rasa semangat Dan kekompakkan, karena disinilah kami bisa dapat menerapkan ilmu pengetahuan kami terhadap masyarakatnya agar dapat bermanfaat bagi semuanya, selain itu juga kami mendapatkan pembelajaran yang kami dapatkan selama pengabdian ini, mulai dari turun kemasyarakatnya serta brlajar untuk bisa hidup mandiri dan berbaur langsung kemasyarakatnya tersebut dengan penuh rasa semangat, disini juga kami sebagai pengabdian yang baik sering bersilaturahmi kerumah rumah warga nya dalam rangka mempererat silaturahmi kami terhadap warga seminar kami.

Inilah aktivitas yang selalu kami jalanin setiap harinya agar selalu terjalin dengan baik serta membuat kenyamanan satu sama lain di antara kami Dan warganya, selain itu juga kami selalu menyibukkan keseharian kami dengan tertawa bersama Dan memasak bersama sama serta selalu menjalankan kewajiban kami secara kebersamaan Dan semua aktivitas yg kami kerjakan juga selalu bersama sama karena bagi kami kebersamaan itu sangatlah indah. Walaupun di antara kami banyak perbedaan sikap Dan perilaku yang tidal sama, tapi kami tetap menjalin kebersamaan

kami dengan penuh kekompakan, dsinilah saya bisa belajar apa itu arti kebersamaan. Tiada Hari tanpa mereka yang begitu ceria Dan penuh dengan ketertawaan. Saya sendiri sangatlah bangga memiliki teman - teman sebaik mereka walaupun Ada dari mereka sendiri yang tak bisa saya pungkiri, tapi bagi saya teman tetaplah teman.

Dan dsinilah juga saya mendapatkan pengalaman Dan teman-teman yang belum sama sekali saya kenal, Dan alhamdulillah akhirnya sedikit demi sedikit yang saya pahami Dan jalani dari kisah kami ini, akhirnya saya sangat memahami begitu berharganya arti kebersamaan itu. Karena moment kebersamaan adalah salah satu Hari dimana kebahagiaan mulai datang pada diri kami semua, kami juga tidal pernah selalu memandangi apa yang selalu kami kerjakan itu sangat berat, karena dengan adanya kebersamaan kami maka itu Akan meringankan beban yang kami kerjakan.

Maka dari itu kita harus bangga jika memiliki teman yang begitu baik sama kita serta buat lah suatu kebersamaan yang indah ketika kita masih bersama mereka. karena itu Akan berbekas didalam hati kita untuk selama lamanya, Dan jadikanlah itu sebagai pengalaman terindah bagi kita.

Ini awal yang menyenangkan bertemu mereka saat pertama kalinya persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang gak enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya serta semakin kompak Dan selalu penuh kebersamaan satu sama lain di antara kami.

Yang harus kita ketahui ini adalah teman-teman terbaikku dimana mereka yang sangat membuat saya bangga sama kebersamaan mereka semuanya serta kekompakannya, baik sifat dan perilakunya mereka semua ...

Dan didalam rumah yang kami tempati juga ada 3 kamar yang untuk kamar depan yang beranggotakan 5 orang cewek, kamar tengah 3 orang cowok dan untuk kamar belakang ada 4 orang cewek diantaranya ialah:

1. Annisa Nurul Huda (dia adalah sahabatku yang begitu baik dan perhatian)
2. Vika Patricia
3. Sherly
4. Arisandy
5. Fitri
6. Eka
7. Osika
8. Sofi
9. Adi
10. Tuwo
11. Dewa.

Inilah teman-teman seperjuangan dimana mereka semua yang selalu membuatku terharu akan kebaikan dan kekompakannya. Baik buruknya mereka terhadap saya, bagi saya mereka adalah teman yang baik walaupun terkadang mereka enggak bisa mengerti saya, tetapi kekompakan di antara kami tetaplah terjalin dan harmonis sampai selesai. Karena semua itu tidak semudah yang saya bayangkan dan rasakan sejak pertemuan dan kebersamaan bersama mereka. Jujur pada saat saya mulai memahami sifat dan perilaku mereka serta saya sudah bisa mengerti dan mulai belajar dari arti kesabaran dan kebersamaan yang selalu saya rasakan sampai saat ini serta masih berbekas, serta pada akhirnya mereka juga tidak tahu apa sifat dan perilaku

asli saya yang sebenarnya Dan yang kebenarannya saya adalah orang yang paling asyik jika di ajak bercanda, tapi ketika orang yang tidak bisa memahami saya maka akan timbullah sifat over thinking yang tak bisa saya mengerti, bagi saya cuman orang - orang yang pahamlah yang bisa mengerti saya Dan orang itu adalah sahabat saya sendiri Annisa nurul huda.

Tapi bagi saya mereka adalah teman baik ku karena saya engage pernah memandang siapa pun itu buruk walaupun sebesar apapun itu masalah nya mereka adalah teman baik seperjuangan ku. Disini saya tidak bisa di jelaskan satu persau, Dan intunya mereka adalah teman yang sangat baik yang baru aku kenal.

Semua yang kami lewati selama ini adalah suatu perjuangan dengan penuh kebersamaan serta kekompakkan yang liar biasa menantang bagi saya dengan Ada nya pengalaman baru dari teman-teman yang baru saya kenal serta menjadikan during saya menjadi mandiri jail dari orang - orang yang delay sama saya, ini cukup baik saya untuk dijadikan sebagai pembelajaran yang liar biasa.

Selain itu juga dari kebersamaan kami ini, ketika kami melakukan suatu aktivitas lain kami selalu pergi Bersama-sama agar apa yang kami kerjakan tidak merasa letih, Dan malah sebaliknya saya sangat merasa terhiburkan/sending akan kebersamaan ini.

Dan terkhusus untuk warga kelurahan dermayu terkhusus nya Rt. 05 ini juga sangat begitu baik Dan ramah terhadap kami selama Ada di desa mereka tersebut, Dan inilah juga salah satu yang sangat buat kami nyaman Dan betah serta total selalu

semangan Dan kompak terms karena Ada dukungan juga dari warga warga nya yang sangat begitu antusias terhadap kami selama mengabdikan di kelurahan dermayu ini, serta tak pernah terlupakan dari awal kami datang sampai pulang menyelesaikan tugas tugas kami selama Ada di sana, bagi kami mereka Ada lah keluarga kedua bagi kami yang Sudan kami anggap seperti keluarga kami sendiri.

Dan saya tau apa arti nya kebersamaan bersama orang orang yang baru saya kenal ternyata menyenangkan di hari saya, inilah salah satu pelajaran yang harus kita ketahui dari prngalaman yang kita dapatkan, agar untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi serta mendapatkan pengalaman yang lebih luas lagi dari ini, saya sangat begitu banyak bersyukur bisa bertemu atau mendapat teman - teman yang sangat baik Dan kompak Dalam hal apapun yang kami kerjakan selama pengabdian di kelurahan dermayu ini dengan semangat dan kekompakkan. Inilah cerita pengabdian kami yang penuh semangat Dan kekompakkan di kelurahan dermayu, dental rasa kebersamaan, kekompakkan serta penuh dengan kenyamanan Alan warga warga nya yang begitu baik kepada kami, sangat begitu berjasa di hati kami Alan kebaikan dari warga warga kelurahan dermayu ini, Dan saya selaku anggota pengabdian yang baik Dan sangat berterima kasih atas kekompakkan, kebersamaan nya serta perhatian Dan kepeduliannya sama kami selama 35 hari mengabdikan di kelurahan dermayu ini.

Berkat mereka juga yang selalu membantu Dan membimbing kami Dalam melaksanakan suatu kewajiban kami Dan alhamdulillah terlaksana sampai selesai . Dan akan kami ingat selalu

mass mass dimana kami yang begitu penuh kegembiraan Dan kebahagiaan, kekompakan serta kebersamaan yang tiada tara, Dan disini juga saya bisa Belajar sedikit demi sedikit apa itu arti kebersamaan Dan kekompakan bersama orang orang yang baru saya kenal selama mengabdikan 35 hari di kelurahan dermayu ini, Dan terimakasih sekali lagi untuk semuanya.

Saya sangat terharu Akan kebersamaan ini, Akan terkenang selalu di hati kita semua teman - teman ku, mulai dari aktivitas yang kita jalankan serta kebersamaan yang lain yang selalu mengharukan bagi Saya. Karena baru kali ini saya lebih bisa memahami apa itu arti kebersamaan bagi saya. Dan untuk itu janganlah sesekali kita membuat teman kita kecewa ke pada kita sendiri.

Dan semoga bisa ketemu lagi dilain waktu untuk teman teman seperjuangan ku, serta semoga apa yang kita kejar saat ini bisa tersemogahkan untuk kedepannya, senang bisa kenal kalian selama 35 hari mengabdikan di kelurahan dermayu ini, jika saya Ada salah kata moon untuk di maafkan bila Ada kekhilafan di antara kita selama ini kepada kalian semua teman seperjuangan ku, suka maupun duka kita selalu bersama sama, saya sangat berterimakasih karena sudah bisa menjadi teman teman terbaik saya, lewat ini saya bisa mengutarakan kisah kebersamaan kita selama ini, see you next time teman teman baik ku, semoga kalian bisa tetap menjadi teman terbaik bagi ku.

GARIS TEMU KELUARGA 48

Oleh: Vika Patruchia

Assalammu'alaikum wr.wb.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi pengabdian masyarakat disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani pengabdian masyarakat ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menseset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya pengabdian masyarakat itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai pengabdian masyarakat dan saya mendapat teman-teman yang berbeda jurusan. Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer aku ke grup whatsapp, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai.

Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga temen-temen ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang di grup ada wacana untuk kita ketemu.

Akhirnya first time kita ketemu disamping perpustakaan didekat sungai kampus. Untuk pertama kalinya aku ketemu kawan pengabdian masyarakat itu sama arisandy permata, disana ada

Aku, Arisandy, Sherly, osika, nur Safitri, Adi, tuwo, dewa, revi, Annisa, hanya 10 orang yang bisa datang seharusnya kami ada 12 orang tapi karena 2 orang itu baru ditambahkan yaitu sopi sama Eka. Pertemuan pertama ini kita membahas apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pengabdian masyarakat dan apa saja kegiatan yang akan dilakukang selama pengabdian masyarakat. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya.

Untuk lokasi pengabdian masyarakat kami ditempatkan di kelurahan Dermayu kecamatan Air Periukan, Seluma. Sebelum pelepasan mahasiswa pengabdian masyarakat kami survei lokasi, melihat kondisi didesa tersebut dan mencari tempat tinggal atau rumah, karena kami pengabdian masyarakat nya berbasis masjid jadi kami mencari rumah yang dekat masjid akan tetapi perjalanan kami mencari rumah tidak lah muda , awalnya masjid tempat kami pengabdian masyarakat itu didepan jalan Raya, pertama kami dikasih saran untuk tinggal di kantor lurah lama tetapi karena terkendala oleh tempat yang nya yang kecil dan juga sering dipakai untuk posyandu anak-anak jadi kami berusaha untuk mencari tempat yang lain. Setelah itu kami mencari lagi rumah ada satu yaitu rumah panggung yang sudah tua kosong tidak ada yang menempati, kamu coba melihat kedalam rumah ternyata agak ngeri rumahnya gelap udah ga layak lah untuk ditempati ,Jadi kamu memutuskan untuk melihat rumah yang disarankan oleh pak lurah yaitu rumah yang ada di RT 05 ,kami pun melihat kedalam rumah

lumayan bagus rumahnya besar ada 3 kamar dan ada bagasi nya juga, tapi rumahnya juga kosong agak serem dikit sih heheh tapi lumayan lah dari pada rumah sebelumnya. Ternyata didekat rumah yang akan kami tempati itu dekat dengan masjid, sehingga ketua kami meminta izin kepada panitia untuk pindah masjid ,akhirnya kami di masjid Al-Iman di RT 05.

Pengabdian masyarakat berbasis masjid angkatan kedua secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat pengabdian masyarakat sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta pengabdian masyarakat itu, Setelah selesai acara penyerahan pengabdian masyarakat, kami kembali ke rumah pengabdian masyarakat masing-masing .

Akhirnya kami tiba dirumah kami istirahat sesudah dari acara penyerahan pengabdian masyarakat, karena tempat penyerahan cukup jauh dikantor bupati Seluma dari tempat kami sekitar 1 jam lah lumayan melelahkan ditambah cuaca yang sangat panas membuat kami kelelahan. Setelah selesai istirahat kami mulai membersihkan rumah karena memang rumah yang kami tempati itu belum dibereskan dan karena rumah kosong jadi agak berantakan halaman rumahnya juga banyak rumput yang panjang, karena kami ada 12 orang jadi kami bagi tugas ada yang didepan nyapu halaman dan memotong rumput-rumput ada juga yang diruang tamu dan dibelakang rumah jadi bersih bersihnya cepat selesai, sesudah itu karena didalam rumah sudah bersih aku dan kawan kawan mulai memasukkan barang masing-masing. Dirumah ada 3 kamar jadi untuk kamar yang didepan itu ada 5 orang yaitu aku , Sherly, arisandy, Revi, sama Annisa dan kamar yang ditengah

untuk laki-laki ada 3 orang yaitu Adi, tuwo, sama dewa dan untuk kamar yang dibelakang itu ada 4 orang ada Cika, Eka, sopi sama fitri kami mulai merapikan kamar dan dan menata tempat tidur kami, untuk kamar nya itu sih agak sempit tapi masih muat lah untuk kami tempati, akhirnya hari pun hampir menjelang malam beres-beres nya dilanjutkan besok paginya.

Kami pengabdian masyarakat itu lebih kurang satu bulan selama ramadhan untuk kegiatan selanjutnya kami berkunjung kerumah warga untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kami datang kedesa dermayu. Setelah itu kami mengadakan lokakarya dimasjid Al-Iman setelah selesai sholat tarawih berjamaah kami sebelumnya itu perkenalkan satu persatu dan setelah itu ketua menyampaikan apa yang akan kami laksanakan untuk memakmurkan masjid karena pengabdian masyarakat kami itu berbasis masjid jadi kami fokus untuk menghidupkan masjid adapun beberapa yang kami lakukan itu diantaranya mengumandangkan adzan karena disana agak kurang aktif masjidnya dan yang lain seperti mengajar TPQ setelah ba'dah Azhar untuk anak-anak warga dermayu dan kami juga akan mengadakan perlombaan semarak Ramadhan dan safari ramadhan untuk lebih mengakrabkan diri kepada warga sekitar.

Pada hari pertama kami mulai menjalankan pengabdian masyarakat itu di hari puasa pertama, jadi kami itu sebelumnya udah rapat dan diskusi untuk kegiatan-kegiatan kami dibagi tugas, kalo pagi itu ada jadwal piket rumah dan jadwal masak untuk berbuka dan sahur untuk piket harian dirumah itu aku sama tuwo kami piketnya dihari Senin dan untuk masak aku sama Annisa dan

revi jadwalnya dihari Selasa sama Sabtu. setelah selesai sholat ashar kamu mengajar TPQ awalnya ada beberapa mungkin cuman 2 orang yang datang untuk belajar ngaji tapi tidak apa-apa kami tetap semangat untuk mencari murid-murid belajar mengaji, setelah selesai mengaji waktunya kami menunggu adzan magrib berkumandang ya apa lagi kalo bukan menunggu buka puasa ,yee akhirnya adzan magrib waktunya kami berbuka puasa lalu shalat Maghrib berjamaah dan sesudah sholat kami makan bersama seseru itu ya buka puasa rame-rame. Tidak lupa untuk sholat tarawih berjamaah di masjid gara- gara kekenyangan jangan lupa sholat dong akhirnya kami sholat tarawih berjamaah di masjid sesudah sholat itu kami melanjutkan tadarus Al-Qur'an bersama warga dermayu.

Tidak terasa seminggu kami menjalankan pengabdian masyarakat setiap hari kami melakukan kegiatan yang telah kami jadwalkan biasanya , yang lucunya kami itu kalo pas lagi sahur ada yang susah dibangunin contoh seperti diriku tapi kalo pas jadwal aku yang masak sahur bangun nya agak awal karena harus menyiapkan makan sahur untuk kami semua ada sih yang susah banget dibangunin itu yang cowoknya. Ini ni kebiasaan kami kalo udah sholat subuh tidur lagi bangun bangun eh lihat jam sudah pukul 11 jadi gak kerasa Waktunya, awalnya aku selama melaksanakan pengabdian masyarakat dari yang rajin mandi ini malah males mandi kadang mandinya satu kali sehari heheh, setelah itu hari mulai sore udah waktunya sholat ashar kamu siap-siap untuk mengajar TPQ kepada anak-anak di masjid Al -Iman.

Kalo malam biasanya kami sudah selesai sholat tarawih itu sering nongkrong didepan gang kadang udah jam 10 masih aja keluar apa lagi kalo bukan beli seblak hampir setiap malam keluar beli makan kebiasaan cewek-cewek kalo yang ini . Kami juga kalo udah di jam jam Kunti suka nonton bareng ya apalagi kalo bukan film horor emang kebiasaan malam malam padahal orang nya pada takut semua apalagi aku yang paling takut orangnya tapi tetep nonton karena penasaran ada kawan aku katanya kalo aku itu harus tutup mulut takut suaranya mengganggu tetangga sebelah yang lagi tidur nyenyak juga sering kena tegur sama pak ketua gara-gara teriak heheh, tapi seru banget ini sangat berkesan bagi saya. Dan hebatnya lagi warga yang ada di RT 05 sangat ramah dan baik baik semua orangnya mereka menerima kami dengan senang hati sering ngasih kami takjil untuk berbuka ada juga yang mengajak kami untuk berbuka bersama dirumahnya pokonya baik banget orangnya.

Hari-hari berlalu tidak terasa waktu yang lebih kurang satu bulan kami jalani bersama dengan suka duka akhirnya kami selesai melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Di desa Dermayu. Kami mengadakan penarikan di kantor camat bersama teman-teman yang lain dan kami juga mengadakan penarikan di RT 05 dan menyampaikan terimakasih kepada warga yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, setelah selesai penarikan kami semua bersih-bersih sekre dan membereskan barang-barang untuk kembali kerumah masing-masing jadi sedih karena udah mau pulang , sudah selesai berkemas kami menunggu jemputan satu persatu pulang dan

akhirnya jemputan aku pun juga tiba,dan yang tersisa hanya kenangan saja.

Tentang teman-temanku pengabdian masyarakat dikelurahan Dermayu kecamatan Air Periukan kabupaten Seluma, kita mulai.....

Pertama Sherly arlena namanya awalnya pas ketemu pertama sekali pas kami kumpul itu aku berpikir ga enak kayaknya kek Sherly karena anaknya itu kalo tengok orang sinis banget tapi ternyata aku salah anak nya ternyata baik dan ramah walaupun agak cerewet sedikit heheh tapi aku suka dan hebatnya kami satu kamar ya tentunya dikamar depan dan herannya aku ga tau kenapa tiba-tiba aku mendapatkan julukan mamak apakah diriku sudah seperti emak-emak ya hehe , aku sama Sherly Deket banget kalo mau kemana-mana itu pasti berdua terus ada juga sih dengan kawan-kawan yang lain Sherly itu anak aku yang paling penurut dan orangnya agak kekanak-kanakan tapi kiyowo dan sedikit cengeng sama kaya mamak nya ini dan anaknya juga sedikit ngambekan itu kemaren aku ada ga ajak dia sholat kemasjid eh dia udah ngambek lucu sekali anak itu, kalo lagi jadwal nya masak dia maunya dibantuin katanya biar cepat selesai sama biar masakannya enak kan mamaknya pinter masak ya siapa lagi kalo bukan diriku hehe.

Lanjut ada arisandy permata kalo awal ketemu sih udah nampak enak sama orang nya panggilan nya San satu kamar sama aku, dia juga panggil aku mamak jadi aku punya 2 anak ni bisa bisanya pengabdian masyarakat aku dapet anak 2 sekaligus heheh, oke fikus ke San orang nya itu random banget suka ngelawak orangnya tapi aku paling suka kalo dia cerita tentang hantu karena

dia sering nampak jadi aku penasaran mau dengar cerita nya serem tapi aku tetap mau dengar , cerita nya seru ga terasa sampai begadang .

Selanjutnya ada Revi orangnya itu agak pendiam suka menyendiri dan dia juga satu kamar sama aku kalo dia tidur itu suka ngorok heheh dan orang nya paling susah dibangunin kalo pas mau sahur tapi dia paling rajin kalo pagi-pagi udah mandi tidak seperti diriku ini upss dan satu jadwal masak sama aku ,kami biasanya kalo mau masak pasti bingung tapi akhirnya tetap ada aja yang bisa dimasak .

Ada Annisa Nurul Huda perkenalkan dia ibu sekretaris kami dan satu kamar juga sama aku dimana lagi kalo bukan kamar depan yang amat dingin karena kipas yang kencang dan ga pernah mati 24 jam kalo ga mati lampu ga mati tu kipas yang punya itu Annisa. lcha panggilannya dia juga satu jadwal masak sama aku.

Ini penghuni kamar belakang ada Raden Ayu Sofi Putri Utami jangan salfok sama namanya memang agak panjang ya, panggilannya itu copikk orangnya ceria lucu suka ngambek dan agak cengeng sedikit, situkang beli seblak tukang jajan pas selesai jajan merengek duitnya habis ,copikk satu jadwal masak sama Sherly dan San kalo mereka masak itu pasti sambel sarden itu andalan nya masakannya enak loh tapi masih enakan masakan aku hehe.

Masih dengan penghuni kamar belakang ada Nur Safitri panggilannya fitri yang kecil tapi imut-imut yang ngebucin setiap hari, aku dipanggil sama Fitri itu tante apakah aku setua itu dipanggil tante-tante. Fitri orangnya itu lucu aku kalo pas mau sholat

ga mau Deket sama dia dengar dia bernafas aja aku udah mau ketawa pokonya kalo mau sholat itu harus menghindari Fitri heheh, Fitri orangnya gampang sakit karena sakit asam lambung jadi pas puasa kemarin dia ga full puasanya dia harus terus minum obat , dan kalo Fitri makan bareng kami makan paling terakhir habisnya.

Ada Eka Delia Sari ini juga penghuni kamar belakang panggilannya kanjeng mami karena mbak eka udah berkeluarga dan kalo urusan didapur yang paling jago itu ya kanjeng mami kami, mbak eka orangnya jago masak ceria penyabar dan agak cerewet sedikit kalo masalah kelompok kita dia paling antusias pokonya kalo ga ada mbak eka kami kaya kehilangan sosok ibu dan orangnya sangat pengertian sayang kanjeng mami.

Ini juga ada penghuni kamar belakang Osika Herlina sepupunya pak ketua Adi Gunawan, Cika orangnya seru ,lucu, random juga dia suka jajan kawan nyeblok juga tiap malam, panggilannya mama muda eh bukan bunda hehe, kalo orangnya itu mau jalan-jalan terus ga mau diem aja dirumah kawannya sih San itu mau aja kalo diajak Cika jalan- jalan keluar ,kalo pas disekre sering balik rumah karena tempat pengabdian masyarakat kami itu tidak jauh dari desa nya dan sih tukang molor kalo tidur bangun- bangun udah jam 11 sama aja sih kayak aku hehe dan yang lain juga.

Selanjutnya ada penghuni kamar tengah ada Adi Gunawan ini adalah ketua kami dipengabdian masyarakat ketua yang sangat baik dengan teman-temannya , tapi aku paling ga suka kalo aku lagi sholat itu digangguin Adi kadang udah sampai rakaat terakhir karena duduk didepan aku gimana ga ketawa ,karena aku sering sholat di rumah Adi dimasjid jadi aku harus duluan selesai sholatnya

biar ga diganggu sama si Adi itu, ya kadang-kadang aku yang gangguin dia kalo lagi sholat tapi imannya sangat kuat gimana ga kuat muka ditutup sarung pas sholat haha.

Lanjut Dengan Tuwo ariwibowo aku manggil nya itu cucuk karena Ari anaknya Sherly jadi aku adalah neneknya ,Ari orangnya sangat baik penurut kalo disuruh langsung gerak apalagi sama mamaknya itu Sherly disuruh beli galon beli ini itu mau orangnya, kadang kalo aku lagi masak dia mau belajar masak dan ikut bantuin juga bantuin ngerecokin, untuk jadwal piket rumah aku sama Ari kami biasanya bagi tugas aku nyapu sama ngepel rumah dia cuman bakar sampah, tapi kadang-kadang gantian aku sapu halaman rumah dia tetep bakar sampah heheh.

Ini yang terakhir yaa ada liberta putra baladewa penghuni kamar tengah dari panggilan nya dewa bukan dewa yang disembah orang prindapan ya dan agamanya Islam walaupun namanya dewa heheh , dewa orangnya kalo ngomong agak ngegas tapi baik kok orangnya , dia kawannya sih Adi best friend forever pokonya , kalo pas mau sahur yang paling susah dibangunin dan yang sering bolong puasanya ini ni orangnya katanya puasa full tapi buka puasanya duluan disiang bolong, kegiatannya kalo ga ada kerjaan ngajak anak-anak mancing disungai sama Adi dan tuwo juga .

Itulah ceritaku tentang teman-teman pengabdian masyarakat didesa dermayu yang sangat berkesan dan aku beruntung bisa satu kelompok dengan mereka harapan ku semoga kita selalu menjalin silaturahmi yang baik dan terimakasih untuk satu bulan yang penuh makna dan penuh cerita. Sampai ketemu dilain waktu semua..... see you again. Wa'alaikumussalam waromatulahi wabarohkatuh

35 Days Penuh Makna Bersama Keluarga Cemara

Oleh: Eka Delia Sari

Merupakan cerita yang ditulis berdasarkan cerita selama penulis berada di lokasi Pengabdian Masyarakat. Kegiatan yang diadakan oleh seluruh kampus negeri yang ada di Indonesia termasuk salah satu kampus yang berada di Kota Bengkulu. Namun cerita ini bukanlah cerita Pengabdian Masyarakat di desa penari melainkan cerita ini adalah cerita Pengabdian Masyarakat di kelurahan Dermayu

Judul yang penulis gunakan dalam cerita ini yaitu 35 Days penuh makna bersama Keluarga Cemara Penulis mengambil judul tersebut karena Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan dengan waktu kurang lebih 35 hari di kelurahan Dermayu RT 05. Ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang tak sayang Maka Tak Cinta. Hai semua perkenalkan nama saya Eka Deliasari, saat ini saya masih menempuh Pendidikan disalah satu perguruan tinggi yang ada di Bengkulu. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara penyemangat saya dan surga saya yaitu ayah saya yang bernama Serno dan Ibunda tercinta saya yang bernama Juminem. Dari merekalah saya mendapatkan semangat yang luar biasa untuk berkuliah dan saya harus menyelesaikan perkuliahan saya sampai saya mendapat gelar S1 demi membahagiakan kedua orang tua saya. Tanpa berlama-lama mari kita ceritakan pengalaman yang menjadi cerita untuk masa depan kita setelah melaksanakan kuliah kerja nyata di kelurahan Dermayu

15 Maret 2023, awal pertemuan saya dengan kelompok pengabdian masyarakat. Setiap kejadian tentunya memiliki awal

pertemuan, begitupun dengan kelompok saya. Di siang hari pukul 13.00 di tempat makan atau di warung bakso diawali dengan pertemuan kelompok, yang beranggotakan 12 orang kami mengagendakan pertemuan tersebut, sekaligus Kami pergi ke kantor lurah di kelurahan Dermayu. Sebelum kami berkumpul di tempat makan, Kami pergi ke kantor lurah untuk bertemu dengan Lurah dan memperkenalkan diri bahwa kami adalah anggota kelompok Pengabdian Masyarakat yang insya Allah akan menjalani pengabdian ditempat tersebut.

Nah setelah kami berkenalan dengan Lurah bercakap-cakap dengan Lurah kami pamit pulang dan Kebetulan kami mampir di warung bakso untuk makan siang di sana. Kami belum mengenal satu sama lain, bahkan bisa dikatakan masih canggung atau sungkan satu sama lain. Namun dengan sedikit candaan dan gurauan dari setiap anggota kelompok, maka rasa canggung tersebut seketika berubah menjadi candaan dan juga tawa. Kami melakukan perkenalan, memperkenalkan diri satu persatu di setiap anggota kelompok, diawali dengan Ketua kelompok pengabdian masyarakat yaitu Adi. Ada Aribowo, ada Dewa, ada Osikah, ada Sherly, ada Annisa, ada Nur Safitri selanjutnya ada Vika, ada Arisandy, ada Revi. Nah itulah beberapa anggota kelompok pengabdian saya. Jadi pertemuan pertama itu kami mulai menghafalkan nama-nama kelompok dan nama-nama teman kita. Setelah kami saling mengenal satu sama lain dengan nama, kami melanjutkan untuk membahas mengenai program kerja dan pembentukan perangkat dalam Pengabdian Masyarakat kelompok kami juga membahas mengenai pembuatan baju yang mana pada

akhirnya kita semua sepakat membuat baju-baju khusus Pengabdian Masyarakat, kami membuat rompi agar beda dari yang lain. Nah, di rompi tersebut nanti ada nama kita ada lambang universitas dan di belakangnya itu ada tulisan Pengabdian Masyarakat berbasis masjid. Di bagian depan juga nanti akan tertulis dari fakultas mana.

Pada pertemuan 15 Maret 2023 tentunya membuahkan hasil yang mana kami satu sama lain sudah merasa bahwa ini keluarga yang akan kami bersama kami selama 35 hari di kelurahan Dermayu yang akan menjadi rumah kedua kami selama bulan Ramadhan. Nanti hingga sampai hari raya idul fitri. Tak lupa kami juga mendokumentasikan awal pertemuan kami dengan berfoto bersama pertama kami sudah menentukan sedikit demi sedikit apa proker yang akan kita jalankan dan kita juga sudah membentuk perangkat dalam kelompok seperti sekretaris, bendahara, seksi kebersihan konsumsi dan lain-lain. Itulah hasil dari awal pertemuan kita Bengkulu 15 Maret 2023 pukul 13.00.

Lanjut masih di hari yang sama di tanggal 15 Maret 2023, setelah kami selesai berdiskusi dan kami telah membahas tentang program kerja kami, Selanjutnya kami akan melakukan observasi atau survei dimana ini termasuk agenda sebelum Pengabdian Masyarakat yang akan kami laksanakan nantinya. Kami akan observasi atau survei sesuai dengan arahan Lurah, Karena setelah kita sampai di kelurahan Dermayu kita sudah tahu di mana Posisi kelurahan Dermayu tersebut. Maka selanjutnya yang akan kami lakukan yaitu, kami akan mencari sebuah rumah yang di mana rumah itu akan kami tinggali selama 35 hari dan akan menjadi

tempat tinggal selama masa Pengabdian Masyarakat kami. Karena tadi kita sudah berbincang dengan lurah, dan lurah juga menyarankan kami untuk masuk ke RT 05 karena di RT 05 itu terdapat rumah kosong yang tidak berpenghuni dan rumah itu dahulu juga dihuni oleh anak Pengabdian Masyarakat beberapa tahun yang lalu. Pak Lurah menyarankan kami ke RT 05 tersebut dan Pak Lurah juga menyarankan kami untuk tinggal di gedung Posyandu di kelurahan Dermayu Kecamatan air periukan.

Kami melakukan observasi, kami melihat gedung Posyandu dan kami juga survei di RT 05 di rumah kosong yang mengikuti Arahkan. Kami telah berkeliling kami juga mencari rumah-rumah di RT 03 RT 02, tetapi Setelah beberapa lama kita berdiskusi kita mempertimbangkan mana yang akan kami tempati selama 35 hari Selama kami Pengabdian Masyarakat yang nanti yang akan kami jadikan rumah untuk kami tinggali selama disana. Kami memutuskan di RT 05 di rumah Tante Mila, nahh Mengapa kami memilih rumah tersebut karena di rumah tersebut itu tepat depannya masjid yang akan kami jalankan program kerjanya selama kami melakukan Pengabdian Masyarakat. Jadi rumah tersebut dekat dengan kami dan hanya berseberangan sudah nyaman untuk kami tinggali. Terdapat garasi, kamar mandi sudah 2 rumah yang sangat luas. Kami Cocok dan kami suka tinggal di situ. Lalu kami dari kelurahan Dermayu menuju ke desa Cahaya Negeri mendatangi tante Mila pemilik rumah tersebut lalu kami sudah deal, kami akan tinggal di rumah tersebut dan kami mengambil kunci dari Tante Mila.

Setelah kami mendapatkan kunci dari Tante Mila pemilik rumah yang rumahnya akan kami tinggali selama kegiatan pengabdian, maka sekitar pukul 17.00 kami semua berpisah dan berpamitan dengan teman-teman kami pulang ke rumah kami masing-masing. Sampai jumpa di hari berikutnya di dan di kegiatan selanjutnya.

16 dan 17 Maret 2023, agenda yang kami lakukan pada pukul 08.00 kami telah membicarakan malam sebelumnya di grup kami grup kelompok pengabdian masyarakat bahwasanya pada tanggal 16 dan 17 Maret 2023 agenda kita yaitu bersih-bersih, karena rumah yang akan kami tinggali rumputnya sangat tinggi tinggi. Banyak sampah yang belum dibakar yg masih sangat berantakan karena sudah lama tidak ditempati. Sudah beberapa tahun kosong Jadi waktu 2 hari tersebut kami meluangkan waktu bersama-sama satu kelompok untuk membersihkan rumah seperti menyapu mengepel ada yang menyemprot rumput ada yang mencabuti rumput memakan sampah dan lain sebagainya.

Setelah bersih-bersih pukul 12.00 kami keluar untuk mencari makan, tidak lain dan tidak bukan kami mencari makan di kelurahan Dermayu, di mana kami akan melakukan Pengabdian Masyarakat yang selama 35 hari. Pada hari itu kami sudah seperti keluarga yang selayaknya sudah kenal seperti lama dan sudah berbincang. Kami memikirkan bagaimana selanjutnya kami juga meminjamkan nanti akan mengangkut barang keperluan kita selama Pengabdian Masyarakat dan lain-lainnya. Setelah kita makan, kita balik lagi ke rumah selanjutnya kita melakukan bersih-bersih bagian yang belum bersih. Sampai itu selesai kebersihan kami lanjut meminta dan

pulang ke rumah masing-masing ada yang tinggal di Seluma Sukaraja ada yang di Bengkulu dan kita berpamitan Untuk masing-masing itulah agenda kita di tanggal 16 sampai 17 Maret 2023 2 hari yang sama dengan agenda yang sama yaitu kebersihan rumah. Minggu 19 Maret 2023 Seluma Dermayu 08.00 pada hari itu kami memiliki agenda untuk mengangkut barang-barang kebutuhan kami selama rakyat barang individu maupun barang kelompok kami sudah janji di grup. Pada malam harinya bahwa jam 20.00 dini hari Kamis sudah mulai turun untuk mengangkut barang-barang keperluan kami seperti kasur peralatan masak pakaian peralatan makanan dan lainnya. Dan jangan lupa obat-obatan pribadi setelah kita sampai kita membagi ruang depan untuk beberapa orang cewek di ruang tengah lebih tepatnya di kamar tengah itu untuk cowok kami Adi dan Dewa.

Selanjutnya di kamar belakang ada beberapa cewek setelah kami membagi ruangan kami merapikan barang-barang seperti pakaian ingatkan di tempatnya kami merapikan peralatan makan dan menyiapkan semua perlengkapan agar kami dapat mengecek perlengkapan apa yang masih kurang seharian penuh, kami di fokuskan untuk mengangkut barang dan menyiapkan di rumah tempat kami tinggal selama pengabdian masyarakat, telah selesai pada tanggal 20 Maret kami semua yang akan melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Seluma membuat acara pelepasan anggota pengabdian masyarakat. Setelah acara pelepasan anggota pengabdian masyarakat, kami langsung menuju rumah kami di kelurahan Dermayu dan mengurus semua perizinan yang setelah kami siapkan sebelumnya.

Pada tanggal 26 Maret 2023 ya terasa malam pun tiba kegiatan lokakarya dilakukan semua jajaran Perangkat Desa Karang Taruna serta ibu majelis dan lain sebagainya datang dalam lokakarya tersebut. Semua antusias dengan kedatangan kami ke Dermayu itu dan menerima kami dengan baik kami juga tentunya memberikan senyum ramah dalam lokakarya tersebut. Lokakarya dimulai dengan kata sambutan dari ketua kelompok kami Adi Gunawan dan dilanjutkan dengan perkenalan seluruh anggota kelompok. Setelah memperkenalkan kami melakukan penjelasan mengenai program kerja yang akan kami tawarkan diterima dengan baik bahkan mendoakan agar semua program yang kami tawarkan berjalan dengan lancar. Sekitar pukul 23.00 lokakarya telah dilaksanakan dan semua program kerja kami telah diterima dengan baik oleh desa. Tak lupa kami berfoto bersama bersama warga kelurahan Dermayu RT 05. Kamipun pulang ke rumah dan beristirahat untuk menyiapkan tenaga untuk besoknya dalam menjalankan semua program kerja yang ada.

Rumah baru Keluarga Cemara...

Hari dimana kelompok pengabdian masyarakat, saya menemukan keluarga baru dan rumah baru hari terus berganti dan kami menemukan kebahagiaan di setiap kegiatan kami. Di rumah kami memiliki ibu dan bapak yang sangat sayang dengan kami, menjaga kami sudah seperti orang tua sendiri. Kami memanggilnya dengan sebutan Bude dan Pakde. Bude dan Pakde tinggal nya pas bersebelahan dengan Masjid Nurul Iman. Masjid di mana kita melakukan pengabdian kepada masyarakat . Bude dan Pakde ini sangat baik kadang sering berbagi makanan dengan kami

meminjami alat-alat perabotan untuk memasak jika kami kekurangan alat-alat untuk masak, meminjami piring gelas teko dan lain-lain.

Karena kami sudah merasa nyaman dan dekat dengan Bude dan Pakde, kalau kita ada kegiatan di luar kita sering menitipkan kunci rumah di rumah Bude dan Pakde. Kami sering ngobrol dan main kerumah dan bude dan Pakde. Pakde pun sering main ke sini. Kami kalau malam Kalau bahasa kami di ruangan malam kita ngobrol-ngobrol dengan padi menceritakan kelurahan Dermayu dan kami juga ngobrol-ngobrol ala-ala anak muda dengan Pakde. Selain Bude dan Pakde, Kami menemukan Keluarga Cemara lainnya seperti warga desa di sana sangat baik baik dengan kami. Semua ramah, bahkan kadang setiap sore ada saja yang berbagi makanan dengan kami berbagi lauk dan takjil. Mereka bilang ingin berbagi untuk anak-anak yang di sini kami terharu dan kami sangat bahagia karena kami mengabdikan di desa yang sangat luar biasa baiknya ramah dan penuh kasih sayang. Setelah itu bu RT dan Pak RT nya pun sangat baik. Kadang kalau kita lewat depan rumah bu RT dan Pak RT, Kami selalu ditawari Jambu air karena Pak RT mempunyai pohon jambu air merah dan itu sangat seger-seger dan manis-manis. Saat ditawari kami langsung mengambilnya dan kami senang Berbuka atau kami langsung makan jambu rame-rame di rumah atau disebut dengan merujuk.

Setelah itu kita menemukan keluarga kita yaitu Papa dan Mama RW. Papa dan mama menawarkan kita untuk buka bersama di rumah mama. Setelah itu kita membantu Mama masak menyiapkan bukaan dan takjil untuk buka bersama. Kita masak

sambil ngobrol dan menyiapkan semuanya. Setelah itu kita buka bersama ngobrol dengan mama dan keluarga mama. Dari situlah kita merasa terharu dan sangat bahagia kita menemukan keluarga seperti Keluarga Cemara di kelurahan Dermayu RT 05.

Pada suatu hari itu jam 16.00, sang penulis tiba-tiba jatuh sakit karena sang penulis mempunyai riwayat penyakit vertigo dan riwayat penyakit Tipes. Saat itu sang penulis dari kamar mandi menuju ke kamar tiba-tiba penulis terjatuh, dengan antusias teman-teman sekelompok langsung berlari bahkan ada yang berteriak teriak karena kaget melihat saya tiba-tiba terjatuh. Dengan antusiasnya langsung mengangkat saya dan dibawanya ke kamar lalu diberi minum karena saya juga sedang tidak puasa. Teman-teman pun mulai panik ada yang sudah menangis. Salah satu dari kelompok kami yaitu Sofi. Sofi sangat ketakutan melihat saya, takut terjadi apa apa karna saya sampai terjatuh.

Setelah itu tidak lama saya pun sadar dan teman-teman mulai menenangkan saya menanyakan apa yang sakit, dimana obatnya dan disiapkan untuk diminum. Bahkan sang ketua kelompok kami Adi, menawari untuk membawa ke klinik atau puskesmas untuk berobat tapi saya hanya butuh waktu istirahat dan minum obat. Dari situlah saya merasa bahwa keluarga kelompok 48 di pantas mendapat julukan Keluarga Cemara. Karena mereka itu sangat antusias baik hati kompak dan mereka tidak pernah membedakan satu dengan yang lainnya.

Ada sebuah kejadian yang tak terlupakan atau kejadian yang unik menurut saya, puasa yang hampir selesai atau sudah menginjak di minggu terakhir. Saat ingin saat puasa atau makan

sahur, seorang teman kami yang bernama Dewa, dia anaknya sangat receh, baik, royal dan lucu, tapi kadang dingin sifatnya. Dewa ini memiliki keunikan yang sangat lucu bagi saya. Pada suatu hari, Dewa itu susah sekali di bangunkan untuk sahur. Pada akhirnya Dewa tidak terbangun dan tidak sahur. Keesokan paginya, Dewa pun lupa kalau dia itu sedang puasa. Alhasil Dewa makan dan memasak mie. Kami terkejut dan kami tertawa melihat Dewa makan. “Kamu tidak puasa Dewa?” Tanya seorang teman kami. Lalu Dewa menjawab “Aduh, aku lupa kalau puasa, yasudahlah aku tidak puasa saja, aku gak kuat tidak makan sahur semalam”.

Hal itu tidak hanya satu atau dua kali dilakukan Dewa. Ada beberapa hari yang dilakukannya berulang kali dengan kejadian yang sama. Dewa tidak puasa dengan alasan karena dia tidak sahur. Itu adalah hal yang sangat unik dan lucu bagi saya. Memiliki teman seperti Dewa saat itu merupakan keunikan dan baru pertama kali ku temukan. Kejadian itu tak pernah terlupakan untuk saya dan teman teman yang lainnya.

Di minggu Penghujung, namun bukan perpisahan. Hari demi hari telah kita lewati. Minggu pertama sudah terlewati. Minggu ke 2 pun sudah kita rasakan, dan minggu ketiga telah kita lalui dan Minggu ke-4 yang sedang kita rasakan. Tandanya puasa akan selesai dan hari raya sudah di depan mata. Setelah kita menjalani pengabdian kepada masyarakat selama ini alhamdulillahnya program kerja yang kami buat berjalan dengan lancar. Seperti di setiap sorenya kita mengajar Tahfidz TPQ di Masjid Nurul Iman. Anak-anak Desa setempat sangat antusias mereka hafalan surat-

surat pendek lalu setoran terus kita juga mengajari mereka kosakata kosakata bahasa Arab di rumah kami.

Kami juga membantu anak-anak saat mereka membuat tugas sekolah. Ada juga yang latihan nari dengan teman kelompok kami yang bernama Sofi. Karena Sofi pandai menari jadi ada beberapa anak-anak yang ingin latihan menari, maka dibimbing oleh Kak Sofi. Selanjutnya kami mengadakan kegiatan perlombaan anak-anak, lomba adzan, ayat pendek, kaligrafi dan fashion show. Anak-anak sangat antusias dan ramai sekali mengikuti perlombaan. Bahkan anak-anak selalu bertanya “Kak Apa sih hadiahnya?” “Kak dapat piagam Enggak Kak?” “Kapan pengumuman?” Perlombaan berjalan dengan lancar dan kami memutuskan untuk pembagian juara perlombaan akan kami satukan dengan kegiatan kami kegiatan Puncak kami yaitu safari Ramadan.

Tibalah di kegiatan safari Ramadan. Sebelum kegiatan safari ramadhan kami melakukan buka puasa bersama warga. Melakukan kegiatan safari ramadhan bersama warga dan anak-anak. Antusias hadir karena mereka penasaran Siapa saja yang juara saat perlombaan itu dan ingin mendapatkan hadiah dan Piagam tersebut.

Kegiatan safari Ramadan itu adalah puncak dari kegiatan kita selama Pengabdian Masyarakat di kelurahan Dermayu RT 05. Pada kegiatan itu kami isi dengan ceramah agama hiburan hadroh dan lain sebagainya. Setelah itu kami melakukan pembagian hadiah kepada anak-anak yang menang juara lomba. Kami juga berfoto bersama bersama anak-anak dan warga setempat.

Selama Pengabdian Masyarakat 36 hari kurang lebih tersebut, Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang kami lakukan seperti buka bersama warga, lalu di kelurahan Dermayu itu ada peringatan setiap malam 27 Ramadhan atau disitu sering disebut dengan malam Nujuh Likur. Malam itu kami berbuka bersama ada ceramah agama yang langsung ada ustad yang diundang langsung oleh Pak RT 05 Desa Dermayu dan pada malam nujuh likur itu kami juga membuat saya' dari batok kelapa yang dimana saya' itu disusun setinggi mungkin lalu dibakar pada malam 27 Ramadhan. Kami juga membuat saya' didepan rumah kami. Kami bakar-bakar saya' Kami juga berkumpul di teras. Bahkan kami juga Membakar jagung. Pada malam itu kami main kembang api dan lain sebagainya. Kami melewati Pengabdian Masyarakat itu dengan penuh kebahagiaan, keindahan, kenyamanan. Kami merasa seperti keluarga sendiri yaitu keluarga kami Keluarga Cemara.

Perpisahan dan akhir cerita. Namun bukan akhir dari pertemuan. Setelah selesai penarikan dan perpisahan di kantor lurah, kami juga telah memberikan kenang-kenangan dan bingkisan Kepada kelurahan Dermayu RT 05 di Masjid Nurul Iman, dan kantor lurah. Kami juga berfoto bersama sebagai kenang-kenangan. Kami berpamitan dan kami juga mendapatkan arahan pembekalan dari ketua RT, masyarakat lurah dan warga sekitarnya. Sebagai bekal kita kedepannya dari yang telah kita lakukan selama di desa Dermayu selama 35 hari di Dermayu.

Ada pepatah mengatakan “setiap pertemuan maka akan ada perpisahan” dan juga ada pepatah lain mengatakan “Semua semua orang akan *come and go* datang dan juga pergi” dan ada kutipan

mengatakan “Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya” dan kita menjalankan kegiatan pengabdian selama 35 hari di Dermayu rt05. Jauh dari keluarga dan menemukan keluarga baru yaitu Keluarga Cemara hari ini merupakan hari terakhir pengabdian kami, namun bukan terakhir kita bertemu karena kita akan bertemu untuk membahas hal-hal yang perlu didiskusikan lagi hehehe Ya..

Namun hari ini terakhir kita tinggal bersama di rumah tercinta. Merasakan suka dan duka bersama dalam satu atap makan satu tempat dan bernafas dalam satu Irama. Kebahagiaan konflik Kecewa marah semua telah kita rasakan di satu tempat yang sama. Namun Ingatlah kebahagiaan yang telah dilalui bersama. Tinggalkan rasa marah yang terjadi selama di sana, konflik yang pernah kita rasakan sebagai intropeksi diri, pelajaran pengalaman dan pendewasaan diri kita. Harapan penulis untuk diri sendiri dan teman-teman yang sama-sama berjuang untuk mewujudkan harapan orang-orang tercinta khususnya orang tua keluarga kita. “Lelah boleh, capek boleh, nangis boleh namun Tolong jangan pernah untuk menyerah sekarang kalian bermalasan-malasan, teman-teman kita di luar sana telah sampai bandara dalam artian kalian masih fokus dengan rebahan namun teman kita telah menyelesaikan tugas mereka hingga titik akhir”

Kenapa? karena jika orang lain bisa kita juga pasti bisa. Tapi kita harus kuliah lulus tepat waktu dan sebelum waktunya itu harus. Tetaplah semangat, tidak ada yang melarang untuk istirahat. Istirahatlah Jika kamu letih, namun targetkan tujuanmu dan keinginanmu. Menangislah Jika kalian ingin menangis, Jangan

kalian tahan. Kalian menangis tidak akan merugikan siapapun. Namun kata sangat dan jangan menyerah selalu ada di setiap langkah dan hatimu teman-teman dan Penulis sendiri akan sukses. Jadikan 35 Hari penuh makna dengan Keluarga Cemara ini sebagai pelajaran kita untuk kedepannya karena kedepannya lagi kita akan menemukan gerbang gerbang kehidupan yang begitu luar biasa, pengalaman luar biasa yang akan nyata yang akan kita lalui dalam pengabdian kepada masyarakat. Jadi kan pengalaman 35 hari ini di kelurahan Dermayu sebagai acuan kita dan saya berpesan “Perbaiki sholatmu maka Allah akan perbaiki hidupmu”. Awali setiap langkah dengan bismillah maka akan diakhiri dengan Alhamdulillah. Terima kasih dan sampai jumpa di lain waktu semua pengalamanku 35 Hari penuh makna bersama Keluarga Cemara hanya didapatkan di rumah tercinta di kelurahan Dermayu RT 05.

Safari Ramadhan Penuh Berkah

Oleh : Annisa Nurul Huda

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Seluma, Samsul Aswajar S.Sos hadir Safari Ramadhan bersama Tim Safari Ramadhan Pemerintahan Provinsi Bengkulu di Kelurahan Dermayu Kecamatan Air Periukan, Rabu (29/3/2023).

Tim Safari Ramadhan Provinsi dan Gubernur Bengkulu merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan oleh Gubernur Bengkulu dengan diisi kegiatan keagamaan serta bantuan-bantuan untuk masjid-masjid yang ada di Kabupaten Seluma.

Safari Ramadhan bersama Gubernur Bengkulu ini bertempat di Masjid Nurul Ikhsan Kelurahan Dermayu. Acara dimulai dengan buka puasa, sholat magrib berjamaah, sholat isya berjamaah dilanjutkan sholat tarawih berjamaah serta pembagian bantuan. Dalam sambutan singkatnya Gubernur Bengkulu Dr. Rohidin Mersyah mengatakan, “Jadi Safari Ramadhan ini merupakan ajang silaturahmi dan mempertemukan antara jajaran aparatur pemerintahan dengan masyarakat yang di dalamnya diisi dengan agenda-agenda kemasyarakatan termasuk ibadah pendukung dari ibadah puasa itu sendiri,” ujarnya.

“Ada beberapa paket pembangunan dari Pemerintah Provinsi Bengkulu, BAZNAS dan Kanwil Kementerian Bengkulu secara rata-rata dalam setiap tahun Pemerintahan Provinsi Bengkulu mengalokasikan dana satu sampai dua miliar untuk

rumah ibadah di setiap kabupaten/kota se-Provinsi Bengkulu,” papar Gubernur.

Ketua Komisi I DPRD Seluma, Samsul Aswajar S.Sos yang juga sebagai Ketua Panitia Pembangunan Masjid Nurul Ikhsan Kelurahan Dermayu juga menyampaikan sambutannya, “Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Gubernur Bengkulu yang melakukan Safari Ramadhan di masjid kami ini,” tuturnya.

Safari Ramadhan ini dihadiri Pemerintahan Provinsi Bengkulu, Bupati Seluma beserta seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Seluma, anggota DPRD Seluma, pimpinan OPD, Lurah Kelurahan Dermayu beserta anak anggota kelompok 48 yang sedang melakukan pengabdian masyarakat di Kelurahan Dermayu.

“RUMAH”

Oleh : Raden Ayu Sofi Putri Utami

Pertemuan yang sangat berarti bagi aku, kalian harus tau di saat program pengabdian kepada masyarakat inilah aku menemukan arti sebuah rumah, rumah yang belum pernah aku dapatkan, inilah rumahku. Rumah yang sederhana, tentram dan damai. Di rumah inilah aku merasa kehangatan keluarga yang sesungguhnya.

Tiba saatnya Kami melakukan survei lokasi untuk mengabdikan kepada masyarakat di kelurahan Dermayu. Disaat itulah aku merasa senang sekali bertemu dengan teman-teman yang sebelumnya tak aku kenal. Ini awal perkenalan aku dengan teman-temanku. Pada tanggal 15 Maret cerita ini dimulai mari menyaksikan cerita singkat yang bermakna ini.

Pengabdian masyarakat ini aku dan teman-teman yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 3 laki-laki dan 9 perempuan diantaranya Adi Gunawan sebagai, Liberta Putra Bala Dewa, Tuwo Ariwibowo, Annisa Nurul Huda, Sherly Arlena Utami, Vika Patrichia, Osika Herlina, Arisandy Permata, Nur Safitri, Eka Delia Sari, Revi Novita Sari, dan aku sendiri Raden Ayu Sofi Putri Utami. Inilah 12 orang yang akan mengabdikan dibulan ramadhan kurang lebih selama 35 hari.

Pada pagi yang cerah tanggal 24 Maret 2023, kami mulai mengangkut barang keperluan selama pengabdian masyarakat dan mulai menempati rumah yang akan kami tempati selama

pengabdian ke masyarakat ini, pada hari itu hari yang kami tunggu karena pada hari itu awal pun dimulai.

Jadi gini, dirumah itu terdapat 3 kamar ada yang didepan, tengah, dan dibelakang. Saat itu ketika menentukan kamar, kaum adam alias 3 lelaki perkasa ini, wihh perkasa sekali hihi btw mereka di kamar tengah dan kami kaum hawa ada kamar depan dan belakang. Setelah berbincang cukup lama membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta jadwal piket dan pembagian kamar untuk kaum hawa and then akhirnya kami memutuskan bahwa satu kamar ada yang 4 dan 5 orang. Aku mendapatkan kamar yang dibelakang sekamar dengan osika, nur, dan eka. Mereka teman sekamarku yang sangat amat mengerti diriku dan selalu setia mendengarkan keluh kesah ku serta membimbingku dan merangkulku dalam suka maupun duka kurang lebih selama 35 hari hihi.... Bukan hanya teman sekamarku tetapi ada 3 orang teman dekatku juga yang beda kamar mereka itu teman bahagia ku selalu membuatku tertawa bahagia dan selalu mengingatkan ku dijalan kebaikan serta teman-teman ku yang lain yang juga sangat baik hihi... Mereka semua keluarga cemaraku yang selalu ada hingga saat ini walaupun pada saat itu aku pernah diamin mereka semua karena aku merasa sangat kesal tapi sebenarnya aku itu tidak bisa diaman mereka sebenarnya aku sudah tidak ingin mendiami mereka tapi aku gengsi aja mau ngomongnya dan akhirnya kan luluh kembali diriku ini dengan canda tawa mereka yang membuat diri ini tergoyahkan hmm...

Selama program pengabdian masyarakat kami menjalankan program kerja yang telah kami buat yang nantinya akan

dilaksanakan selama mengabdikan, ada beberapa proker yang tidak saya sebutkan tapi ada satu proker besar yang kami laksanakan yaitu proker safari ramadhan yang sekaligus buka bersama masyarakat sekitar dan dilanjutkan safari ramadhan yang berkolaborasi dengan organisasi PMII serta dihadiri perwakilan korcam dan ketua dari setiap kelompok, proker terbesar ini alhamdulillah terlaksana dengan baik dan sukses. Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan selama pengabdian ini saya membantu anak-anak sekolah dasar mengajarkan mereka gerakan menari untuk mereka tampil disekolah serta membantu mereka mengerjakan tugas sekolah mereka dan pastinya saya dan teman-teman juga mengajarkan anak-anak sekitar mengaji selama bulan suci ramadhan dan tadarusan bersama warga kelurahan dermayu. Kami juga sangat antusias selama melaksanakan proker-proker kami. Selama pengabdian kepada masyarakat inilah aku merasa nyaman karena kehadiran sosok anggota keluarga baru ya aku sebut mereka emang rumah dan keluargaku karena bersama mereka aku merasakan arti rumah dan keluarga yang sesungguhnya. Ketika aku merasa gundah mereka hadir memelukku dengan erat ketika aku merasa bahagia mereka ikut bahagia mereka keluarga tanpa pamrihku. Aku tinggal dilingkungan yang menjaga ku dengan aman dan merangkul ku dengan tulus, aku bertemu dengan keluarga-keluarga baru yang mengajarkanku arti kebersamaan didesa itulah aku mengerti akan banyak hal yang belum pernah aku dapatkan.

Ceritanya gini aku menyebut keluarga ini "*CEMARA*" ya emang ini keluarga cemara yang suka berkeliling tanpa arah tetapi

dengan tujuan yang jelas ya gais... keluarga cemara ku ini suka bersilaturahmi loh dengan warga sekitar tanpa memandang umur semua kami terabas hihi bercanda saja, cemara ini suka sekali menelusuri semua desa disekitar dan bisa disebut kami ini *bolang dermayu* hehe..., oh iya rumah kami suka sekali didatangi para bocil bocil kematian serta warga sekitar alhamdulillah selalu memberikan rezeki makanan ke kami yang membutuhkan makanan ini *upsss*. Kalian harus tau kami sebenarnya menelusuri tanpa arah masuk hutan-hutan itulah kami yang sebenarnya lebih ke gabut sih siang-siang karena disuruh sama pak ketua untuk cari orang tua angkat ya jadi beginilah kami ya hehe gapapa its okeyy ini menyenangkan. Oh iya inget banget waktu itu kami telat bangun sahur untung saja bundahara kami selalu siap sedia yaitu salah satunya energen yang telah menyelamatkan kami supaya bisa berpuasa *horeee... walaupun sih ada satu yang siang hari pecah hihi...*

Selama beriring nya waktu keakraban kami makin terasa dari suka maupun duka kami hadapi bersama apapun masalah nya tetap kami hadapi dengan senyuman dan kebahagiaan maka nya orang-orang pada ga suka sama kelompok kami karena kami itu kelompok yang simple dan tidak pernah mencari masalah dengan siapapun tapi orang-orang yang malah ingin selalu menjatuhkan kelompok kami dengan berbagai cara. Kami tidak pernah menganggap orang itu jahat kami selalu berfikir positif kepada mereka yang ingin menjatuhkan kelompok kami. Dan kami selalu percaya sama yang diatas karena allah tidak pernah tidur dan mengetahui semua yang kita kerjakan didunia ini. Wiihhhh bijak sekali diriku ini hehe okeii okeii sudah dulu bijaknya haha....

Program kerja kami terlaksana dengan lancar sukses dan terselesaikan satu persatu bersama-sama, kami sangat kompak hingga ke masyarakat pun kami tetap jaga kekompakkan dan masyarakat sekitar mereka membantu kami dengan tulus mengajarkan kami bagaimana cara beradaptasi dengan warga sekitar dan bagaimana kelurahan dermayu ini. Alhamdulillah kami sangat antusias akan hal ini dan kami pun selalu mendapatkan berbagai informasi dilingkungan sekitar dan misalnya mereka mengadakan acara ataupun kegiatan di kelurahan dermayu ini disana kami diberitahu oleh perangkat desa disana oleh warga, guru maupun kepala sekolah sana jadinya kami sangat bahagia bisa mendapatkan lingkungan yang damai dan tentram ini. Kami disambut dengan kehangatan kami dianggap oleh warga sana sebagai anak-anak mereka dan kami selalu dibantu dirangkul dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan serta sampai kami penarikan pun warga sana akan selalu menyambut kami dengan bahagia.

Canda Tawa yang bahagia membuat kami lupa akan masalah yang kami dapatkan kami menjadi ke versi kami yang alhamdulillah lebih baik lagi dibulan suci ramadhan ini. Aku akan selalu mengingat setiap moment-moment yang telah dilalui bersama-sama dan setiap kegiatan yang sudah terlaksana pun itu menjadi kenangan yang tak tergantikan karena kami ternyata bisa loh menyukseskan kegiatan kami ini hihi....

Ada lagi nih aku ingat pada saat itu aku memasak kurang lebih 6kg ayam bakar dengan resep rahasia ku dong tentunya wleee dan pastinya juga dibantu keluarga cemaraku ini yang siap

menemani dan membantu 24/7 kalo kata orang-orang sih hehe... kami memasak untuk acara malam keakraban serta ulang tahunnya pikacu dan kami alhamdulillah mendapat rezeki yang tak terduga dari orang-orang baik disekitar kami baik itu warga sekitar serta teman-teman yang lain. Terimakasih orang-orang baik yang sudah memberikan rezekinya selama bulan suci ramadhan semoga kalian selalu dilindungi allah dan rezekinya mengalir terus amin yarabbal alamin.

Tidak hanya itu kami juga dirumah pada saat akhir-akhir mau selesai pengabdian kurang lebih 3 minggu sebelumnya kami suka sekali nonton bersama setiap malam sesudah kami melaksanakan sholat tarawih dan tadarus kami nobar film horor yang sangat mencengkram karena itu tengah malam tapi gapapa kami nobar jadi tidak terlalu takut palingan kami suka telat bangun sahur dan memasak karena kesiangan tapi untungnya para lelaki kami ini siap selalu untuk menghidupkan alarm yang aneh-aneh seperti alarm sirine kebakaran kemudian bunyi mimi peri kemudian musik anak-anak dan lain sebagainya, itu semua agar kami terbangun dari tidur kami dan menyiapkan untuk sahur ya walaupun si para lelaki ini suka ngomel karena kami nobar akhirnya kesiangan bangun hihi... Aku juga sangat senang bisa menyalurkan ilmu menari ku ke anak-anak di kelurahan Dermayu ini dan aku merasa mereka menerima semua ilmu yang aku berikan, mereka anak-anak itu sangat menggemaskan mereka suka sekali main ke sekre terkadang membangunkan saya kalau saya belum bangun pas mereka sudah pulang sekolah hihi harap maklum kecapean dan lebih tepatnya

kamar itu terlalu nyaman sehingga membuat diri ini kelabasan tidur hahaha....

Singkat saja cerita ini aku ceritakan ke kalian semua bahwa aku mungkin waktu itu salah satu manusia beruntung bisa mendapatkan keluarga cemara ku ini, aku tidak bisa menjelaskan satu persatu bagian perbagian dari semua kisah ini karena bagi ku semuanya paling berkesan dihidup aku semua special semua tidak bisa hanya untuk diceritakan saja tapi semua ini akan selalu dalam ingatanku hingga akhir karena pengalaman yang aku dapatkan ini pengalaman yang selalu aku inginkan yaitu **“KELUARGA DAN RUMAH”**. Aku sangat beruntung ketika saat itu aku tidak akan pernah berhenti berkata aku manusia beruntung pada saat pengabdian kepada masyarakat selama bulan ramadhan karena allah akhirnya memberikan kesempatan untuk diriku ini merasakan apa itu keluarga dan rumah yang sebenarnya.

Satu Pesanku untuk mengakhiri cerita ini, selalu **“INGATLAH HARI INI”** lagu yang cocok untuk kita cemara “ jika tua nanti kita telah hidup masing-masing ingatlah hari ini kalian sangat berarti istimewa dihati selamanya rasa ini” Bukan soal kebahagiaan yang didapatkan tapi proses dan perjalanan yang dilalui bersama kurang lebih 35 hari ini aku sangat bangga bisa mengenal kalian semua **TERIMAKASIH DAN MAAF** mari kita bangun istana cemara kita dikemudian hari...

Tetap jaga kekompakkan tetap jaga silaturahmi selalu bersatu sukses selalu cemaraku **see you next time** kita akan selalu berkumpul dimana pun dan kapan. Cukup cerita ini yang berakhir

yang kubuat diatas selembar kertas ini tapi jangan dengan **cerita kita**. Salam kebahagiaan dari saya Raden Ayu Sofi Putri Utami.

Sejuta Cerita Dalam Satu Kertas

Oleh : Osika Herlina

Kenangan yang tak bisa diulang lagi sekalipun diulang rasanya tetap beda, jika disuruh menceritakan tentang kenangan maka penulis sangat antusias untuk menceritakan kembali momentum-momentum yang pernah terjadi dalam beberapa kertas ini. Ini hanyalah kisah yang indah banyak berbagai ekspresi tergambar dari tokoh-tokoh kisah ini. Kisah dimana 12 orang remaja yang berbagai ragam karakter, berbeda suku dan ras yang akan bersatu dalam satu atap rumah yang akan membuat kisah yang tidak pernah terpikir bakal seindah itu. Kisah yang didalamnya terdapat banyak canda dan tawa serta tangisan air mata selama 35 hari.

Perkenalkan nama aku Osika Herlina, panggilan akrabku Cika. Aku sedang melanjutkan pendidikan di salah satu Universitas yang ada di Bengkulu. Memulai sebuah kisah dimana aku merasa sangat bangga akan pengalaman yang aku dapatkan dan tidak pernah aku lupakan sampai kapanpun, yang dimana kisah ini aku bertemu dengan orang-orang hebat dengan pemikiran yang sangat luas, ya itulah teman-teman pengabdianku, mari kita berkenalan dengan teman-temanku.

Yang pertama sebagai kepala dalam pengabdian kami selama 35 hari, seorang yang dewasa dalam pemikiran berjiwa sosial tinggi serta humoris dia bernama Adi Gunawan, seseorang yang jikalau menyelesaikan masalah harus dengan kepala dingin dan sebagai ketua dia sangat mengayomi anggotanya.

Selanjutnya Liberta Putra Baladewa seseorang yang memiliki karakter yang mudah bergaul dengan siapapun itu dan humoris serta ramah tamah, tapi jangan sesekali ganggu moodnya kalau tidak ingin kena semprot dikarenakan tensi darah ny sering naik.

Setelah itu Towo Ariwibowo si manusia yang sering mengabadikan momen apapun jangan sampai terlewat sedikitpun momen tersebut, seseorang yang memiliki karakter yang humoris tapi pemalu sekali orangnya.

Itulah pahlawan-pahlawan kesiangan kami selama mengabdikan kepada masyarakat selama kurang lebih 35 hari. Selanjutnya aku ingin mengenalkan perempuan-perempuan cantik yang luar biasa. Dimulai dari teman sekamar aku yaitu ada Raden Ayu Sofi Putri Utami, Nur Safitri, dan Eka Delia Sari. Kebetulan sebutan kamar kami kamar belakang, kamar yang menjadi saksi selama kami mengabdikan kepada masyarakat selama 35 hari.

Raden Ayu Sofi Putri Utami seseorang yang humoris, baik hati, ramah tamah, serta memiliki rasa empati sangat tinggi. Panggilan akrabnya sopi, dari pertama ketemu sopi sangat ramah dia menyapa aku terlebih dahulu dia juga yang menjadi teman sekamar aku.

Selanjutnya Nur Safitri siapa sangka bakal satu kelompok dengan dia karena kami sebelumnya sudah kenal, iya dia teman SMA aku, ketika SMA aku hanya sekedarnya saja kenal dengan dia aku blm tau karakter dia seperti apa tapi ketika kami satu kelompok aku baru tau ternyata orangnya sangat baik hati, lemah lembut dan suka menolong, tapi lumayan aktif orangnya.

Kemudian Eka Delia Sari sama halnya dengan Nur Safitri, Eka ini teman SMA aku tetapi ketika kami SMA aku belum mengetahui karakternya, aku mengetahui karakternya ketika satu kelompok dengan dia, Eka ini seseorang yang ramah tamah, baik hati dan suka menolong sama Eka ini memiliki jiwa keibuan, mereka mengayomi kami semua.

Berkenalan dengan anak-anak kamar belakang sudah selanjutnya mari kita berkenalan dengan anak-anak kamar depan yang terdiri dari lima orang yaitu, Annisa Nurul Huda, Sherly Arlena Utami, Arisandy Permata, Vika Patrichia dan Revi Novita Sari.

Dimulai dari Annisa Nurul Huda, menurutku dia seseorang yang baik. Dia sama seperti Revi Novita Sari memiliki karakter yang sama keduanya sama-sama baik dan suka menolong.

Selanjutnya Sherly Arlena Utami, seseorang yang memiliki ketelitian yang sangat luar biasa, dikarenakan ia bendahara kami, dia juga yang mengatur keuangan kami selama kami mengabdikan di masyarakat, selain teliti dia juga sangat baik hati, ramah, lucu dan suka menolong.

Dan yang kesekian Vika Patrichia, seseorang yang memiliki jiwa yang tangguh, dia bisa menempuh jarak yang lumayan jauh hanya dengan tiga jam saja, Vika juga memiliki karakter yang sama seperti teman-teman yang lain, anak baik yang sangat sabar hatinya serta lemah lembut dan tentunya suka menolong.

Yang terakhir Arisandy Permata akrab dipanggil san, jikalau aku tadi menyinggung dengan kalimat pemikiran yang luas ini dia orangnya, seseorang yang memiliki wawasan yang luas bisa

disebut open minded, bertukar pemikiran dengan dia adalah hobi ku, karena dia aku mengetahui hal yang sebelumnya aku ketahui, selain pemikirannya yang luas dia sangat baik hati, suka menolong dan poin yang paling sangat terlihat pada karakter dia adalah orangnya ramah tamah, siapa sangka semua yang berpapasan dengan dia bakal disapa, dia juga sangat teliti orangnya dia yang membantu menghitung mengatur keuangan selama kami mengabdikan kepada masyarakat.

Inilah perkenalan tokoh-tokoh yang terlibat dalam kisah ini, kisah yang terjadi secara sengaja kisah yang mungkin tidak bakal terulang lagi jikalau terulang rasanya beda. Kenalkan kisah kami yaitu kisah kasih di Dermayu, kami terpilih untuk mengabdikan di Kelurahan Dermayu, Kec, Air Periukan, Kab, Seluma, kurang lebih selama 35 hari. Kelompok pengabdian ku, kelompok yang sangat kompak, kelompok yang sangat mengasihi satu sama lain kami menyebut kelompok kami adalah “kelompok keluarga cemara” karena didalamnya tidak pernah terjadi keributan dan selalu harmonis.

Jika ada kisah maka sebelumnya ada pertemuan, pertama kali kami bertemu pada tanggal 14 Maret 2023 di lokasi yang telah ditentukan, untuk pertama kalinya kami bertemu secara langsung serta saling berkenalan satu sama lain. Dan dihari itu kami saling mengenal satu sama lain, di hari itu juga kami berdiskusi tentang bagaimana, siapa, apa yang bakal kita lakukan selama 35 hari kedepan. Selanjutnya pada hari berikutnya kami melakukan survei lokasi dan mengurus semua perizinan yang sebelumnya telah kami siapi dan melihat keadaan masjid yang bakal menjadi tempat

pelaksanaan masa pengabdian kami dan sekalian mencari tempat tinggal kami selama disana.

Tepat pada tanggal, 20 Maret 2023, panas matahari yang menyengat dengan suasana yang begitu indah menemani langkah ku di setiap kisah ku melakukan pengabdian masyarakat di dermayu. Mengendarai motor dengan wajah yang gembira berseragam rapih menuju ke tempat pelepasan anggota pengabdian masyarakat. Setelah selesai acara pelepasan kami menuju rumah yang terletak di Kelurahan Dermayu rt 05. Dan mulai pada hari ini aku akan mengabdikan kepada masyarakat selama 35 hari depan, aku tak memiliki pengalaman di masyarakat dalam hidupku namun aku berusaha dan menjalani pengabdian masyarakat ku selama 35 hari dengan yang ku bisa untuk menjadikanku orang yang berguna untuk masa yang akan datang. Hidup di tempat orang lain sehingga membuat ku merasakan pengalaman yang berkesan, " bismillah semoga hari" ku pengabdian masyarakat di sini menyenangkan ".

Hari pertama pengabdianku sangat menyenangkan dikarenakan tinggal bersama orang-orang yang selalu bikin tawa yang merekah, dihari pertama banyak sekali yang ingin aku tahu di kelurahan ini, itu lah aku dan teman-temanku berbincang dengan warga sekitar membicarakan tentang kelurahan Dermayu tersebut. Kami memiliki tetangga-tetangga yang sangat baik, tetangga depan rumah kami yang mau meminjamkan barang-barangnya, kami menyebutnya bude dan pakde, mereka seperti orang tua kami selama kami mengabdikan mereka juga yang menolong kami, mereka yang memberitahu info jikalau kami

ketinggalan info, mereka juga yang sering kami pinjam barangnya untuk kebutuhan kami selama disana. mereka juga yang mau kami reportkan selama kami mengabdikan disana, buke pakde kami sangat menyanyangi kalian. Jika suatu saat diizinkan kembali untuk datang ke Dermayu kita bakal mengajak buke sama pakde untuk bernostalgia kembali momen-momen yang tercipta pada hari itu.

Hari demi hari telah kami lewati dimana kami melakukan program kerja yang telah kami sampaikan pada acara lokakarya, pengenalan anggota dan menyampaikan program kerja yang bakal dilaksanakan di kelurahan Dermayu, program kerja dimulai dari mengajar TPQ dan kosakata bahasa arab, adzan lima waktu, mengadakan lomba memperingati nuzulul Al-Qur'an, dan safari ramadhan. Semua program kerja kami laksanakan sampai tuntas tanpa ada yang terlewat sedikitpun.

Menjalani kehidupan yang berbeda yang dimana biasanya ketika bangun tidur tinggal sahur dan berbuka tinggal berbuka, kali ini berbeda yang dimana ketika ingin sahur yang mendapatkan jadwal piket masak harus bangun dini hari untuk memasak dan menyiapkan sahur, begitu dengan aku sebelumnya belum pernah melakukan hal tersebut bangun tidur langsung masak baru sahur mungkin dikarenakan tinggal sama orang tua jadi ketika bangun tidur langsung makan, tapi selama pengabdian ini tidak bisa seperti kami harus melaksanakan kewajiban kami yaitu masak, awalnya berat bagi kami tapi kami makin lama makin terbiasa, bukan hanya sahur saja buka pun begitu kami harus masak sebelum buka puasa, hal yang paling lucu ketika kami berdiskusi

tentang menu apa hari ini, karenakan memikirkan menu untuk buka dan sahur sangat teramat pusing, tapi kami punya ciri khas tersendiri, jikalau bangun tidur cuci muka sikat gigi dan duduk dan melihat menu sahur ada mie berarti jadwal masak pada hari itu san sherly dan sofi, jikalau ada sayur sop pasti itu vika dan teman-temannya, jikalau ada terong dan masakan lainnya maka yang piket pada hari itu aku, mbak eka sama fitri, lucu ya kami memiliki ciri khas pada masakan kami.

Tidak terasa kami semakin dekat semakin akrab seperti keluarga sendiri, benar kata-kata orang terkadang saudara tidak dari darah yang mengalir tetapi orang asing bisa juga menjadi keluarga, keluarga cemara ya itu sebutan kami, keluarga yang didalamnya penuh kasih sayang dan harmonis. Cara kami melakukan pendekatan kadang berbincang ria ketika ada waktu kosong, terus kami sering berkelana, sering mandi sungai, makan diluar bersama serta ada momen yang tidak bakal aku lupakan yaitu nonton bersama dirumah. Momen-momen yang aku sebutkan tersebut belum tentu terulang kembali, terkadang momen hanya perlu dikenang dan tak perlu diulang.

Tinggal di Dermayu kurang lebih sebulan, menjalankan ibadah puasa jauh dari keluarga dan mengabdikan kepada masyarakat serta mengabdikan di masjid, melaksanakan sholat tarawih dan hal yang paling berat setelah puasa pertama tidak dengan keluarga adalah merayakan hari lebaran jauh dari keluarga, dan sholat ied di daerah orang itu pengalaman yang tak terlupakan, pengalaman yang baru aku rasakan ketika mengabdikan

di Dermayu. Ternyata pengalamanku memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman hidup yang penuh makna.

35 hari yang terasa sebentar namun memiliki sejuta cerita yang tak pernah terlupakan dalam benak ku membuat 35 hari terasa sangat berarti, terima kasih yang telah terlibat didalam kisah ini, terima kasih untuk kalian keluarga keduaku karena kalian aku mengerti banyak hal yang sebelumnya aku ketahui, dan karena kalian aku mengerti arti sebuah pertemuan secara sengaja yang berakhir bahagia, karena kalian juga mengerti arti dari beratnya sebuah perpisahan. Canda tawa kita selama ini jangan pernah terlupakan, bincangan-bincangan manis kala itu harus dikenang, pelukan hangat yang kita berikan satu sama lain telah usai tetapi masih terasa hingga saat ini, kita terharu seakan tidak akan bertemu lagi tapi aku pastikan kita akan menjadi keluarga sampai kapanpun dan dimanapun, bukan hanya sekedar memori masa itu tapi kisah kita akan terkenang selamanya.

Terimakasih untuk semua waktu yang telah berlalu yang telah menjadi kenangan, terima kasih teman-temanku yang seperti saudara sendiri kalian adalah orang-orang hebat yang pernah aku temui, orang-orang yang terhebat sepanjang perjalanan mengukir kisah ini, terima kasih untuk masyarakat kelurahan Dermayu atas jamuan yang begitu hangat yang telah kalian berikan kepada kami, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Biarkan semua cerita ini menjadi saksi bahwa kisah ini tidak pernah terlupakan. Kisah yang sangat berarti ini sayang sekali jikalau tidak diabadikan, maka dari itu biarlah kisah ini abadi dalam

buku ini. Usailah sebuah kisah keluarga cemara yang terdiri dari 12 pemuda pemudi hebat yang memberikan serta menyalurkan semua tenaga, pikiran dan perasaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kita menjadi yang terbaik dimasa yang akan datang.

I gonna really miss them guys, i love you guys.

****Sampai jumpa****

840 Jam Didermayu

Oleh: Liberta Putra Baladewa

Bermula dengan Kegiatan wajib dari kampus UIN FATMAWATI SOEKARNO yaitu PENGABDIAN MASYARAKAT Penulis membuat cerita berdasarkan cerita penulis selama Pengabdian masyarakat.

Aku Liberta Putra Baladewa Jurusan Terbiyah Dan Tadris Prodi Pendidikan Agama Islam semester 6 yang akan mengikuti Pengabdian Masyarakat, begitu cepat waktu berlalu dari awal tamat SMA masuk kuliah dan sekarang akan mengikuti kegiatan kampus yaitu Pengabdian Masyarakat. Kampusku mengambil waktu pengabdian masyarakat ketika bulan ramadhan jadi ramadhan tahun ini aku tak bersama keluarga sedih rasanya ketika mengingat ramadhan tahun ini tak bersama keluarga.

Waktu terus berlalu hari-hari yang di nanti pun akhirnya tiba, 14 MARET 2023 pertemuan pertama kelompok Pengabdian Masyarakat tiba, bertitik kumpul di perpustakaan kampus kulihat wajah yang baru kutemui, ada dari mereka memiliki wajah yang tak asing ternyata mereka adalah teman sekelasku, bermula dengan perkenalan dan pembahasan barang yang akan dibawa waktu pengabdian masyarakat dan lainnya, waktu terus berlalu dan akhir untuk menutup pertemuan pertama tiba dengan pertemuan yang masih begitu canggung karena awal pertemuan.

Beberapa Hari kemudian waktu untuk survey tempat tiba, oh ya maaf sebelumnya hehe pengabdian kami bertempat Kelurahan Dermayu kecamatan air priukan dengan anggota 12 orang, perjalanan yang masih begitu canggung kami berangkat ke

tempat lokasi pengabdian masyarakat dengan semangat jiwa tak sabar untuk melihat tempat akan kami melakukan pengabdian masyarakat,sesampainya disana ku melihat atusias warga yang begitu ramah menyambut kami,dengan hati yang senang kami langsung mencari tempat tinggal.tak terasa waktu sudah mulai sore kami pun pulang untuk mempersiapkan hari keberangkatan untuk pengabdian masyarakat.

20 Maret 2023 kegiatan pengabdian masyarakat kami resmi dimulai, dengan wajah anggota yang masih canggung karena hanya 2 kali pertemuan,hari pertama tinggal 1 rumah dengan 12 anggota dengan 9 perempuan dan 3 laki-laki yang masih memulai untuk pendekatan,hanya beberapa nama yang kutau diawal kegiatan yaitu Adi Gunawan dan Annisa Nurul Huda karena mereka teman sekelasku.

Dengan persiapan yang telah kami siapkan yaitu program kerja[proker] pengabdian Masyarakat dan lain-lainya kami laksanakan,tak kira beberapa hari pun telah berlalu berawal dari canggung kepada anggota lainnya kini sudah tak kenal canggung, berawal dari hanya beberapa yang ku kenal nama mereka sekarang sudah mengenal nama-nama mereka yang berbagai jurusan-jurusan berbeda dari Tuwo Ariwibowo Prodi HKI, Sherly Arlena prodi PGMI,Ari Sandy Permata prodi Ekonomi syariah,Revi prodi PGPAUD,Raden Ayu Sofi Putri Utami prodi PGMI,Nur Safitri prodi PGMI,Eka Delia Sari prodi PGMi,Osika Herlina prodi Bahasa Arab,Vika patrchia prodi Matematika 9 Anggota yang diawal belum kukenal dan belum ku tau nama mereka sekarang sudah ku

anggap pengganti keluarga ku selama 35 hari dibulan ramadhan saat ku tak bersama keluarga di rumah.

Tak terasa minggu pertama di bulan puasa berlalu dengan tawa canda yang riang,diawali pertemuan anak-anak diDermayu yang masih begitu malu-malu dengan kedatangan kami didesa mereka,dengan jiwa-jiwa kami yang begitu bersosial mengajak anak-anak didesa untuk pendekatan dengan kami,yang awal malu-malu sekarang begitu dekat yang kami anggap adek kami sendiri,mengajak mereka bermain dan mengajari mereka, hubungan kami kian tambah dekat dengan orang tua mereka yang memperbolehkan untuk bermain bersama kami, Terkhusus diriku yang begitu senang dengan adanya Anak-anak didesa Dermayu yang mengajak untuk bermain,mandi sungai dan memberi tau tempat-tempat yang indah di Dermayu,begitupun dengan warga-warga di Dermayu tak hanya anak-anak yang kami lakukan pendekatan,warga-warga diDermayu begitu Ramah dan baik terkhusus untuk pak de dan buk de yang didepan tempat tinggal kami,yang begitu diriku hormati.begitu banyak wawasan yang ku dapat dari pengalaman-pengalaman beliau.

Memasuki minggu ke 3 pengabdian masyarakat diDermayu ,di minggu ini begitu terasa suasana yang aku saja tak tau bagaimana mengungkapkan nya,begitu sebahagia nya diriku,begitu sangat beruntung nya diriku mendapat sekumpulan teman2, tawa canda yang tak henti,kekompokan,suka duka,hubungan yang begitu erat bagaikan keluarga cemara tanpa ada sekalipun perselisahan antara 12 anggota,

Memasuki minggu ke 4 sekaligus penutup cerita pengabdian masyarakat tak terasa tawa canda yang begitu riang telah mulai redup dengan adanya perpisahan,tak terpikir akan adanya perpisahan setelah tawa canda ,suda duka tiba-tiba masuki akhir-akhir hari perpisahan atau penarikan pengabdian masyarakat diDermayu, seperti pepatah mengatakan “setiap pertemuan pasti akan juga ada perpisahan” begitu cepat waktu 35 hari yang menurutku baru kemaren berkenalan,tapi begitulah kehidupan disaat dilalui dengan suasana bahagia waktu begitu sangat cepat dan ketika dilalui dengan begitu tidak bahagia waktu akan terasa begitu lama,untuk teman-teman ku pengabdian masyarakat **TERIMA KASIH** begitu banyak yang kalian ajarkan arti sebuah persahabatan, arti sebuah kekeluargaan dan banyak lagi,kenangan-kenangan yang telah terlewatkan akan selalu ku simpan di memori otak,semoga sukses untuk kalian dan see you next time.

Dan warga-warga diDermayu kami mengucapkan ribuan terima kasih atas penyabutan kami pengabdian masyarakat di desa Dermayu,Pak RT 05,Buk RT 05,Pak de,Buk de,Ayah,mama,datuk dan lain nya semoga sehat selalu tiada kata selain kami ucapkan Terima kasih...

Dan untuk Adek-adek diDermayu kakak/Ayuk ucapkan terima kasih telah menemani siang dan malam kekosongan waktu kami,terima kasih telah mengajak kakak-kakak pergi memancing,mandi sungai,menemani ketika waktu kosong tanpa kalian kami tak kan tau apa yang ada di Dermayu semoga kalian menjadi anak yang selalu baik akhlaknya dan budi pekertinya.

Menemukan Titik Kesempurnaan

Oleh: Tuwo Ariwibowo

Kala itu matahari tepat di atas kepalaku, kamu, dia, mereka dan semua mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang berada di Kabupaten Seluma. Kupikir ini hanya mimpi karena kurasa baru kemarin aku menduduki bangku perkuliahan ternyata sekarang aku akan menjalankan Pengabdian Masyarakat kurang lebih selama 35 hari.

Tak sedikitpun terpikir olehku apa yang akan aku lakukan di lokasi Pengabdian Masyarakat ku nanti. Apakah aku harus menjalankan pengabdianku selama 35 hari bersama masyarakat yang ada di sana atau aku hanya akan bermain-main dan harus menjalankan puasa di tempat yang sangat jauh, jauh dari orang tua jauh dari teman-teman dekatku dan bertemu dengan 12 kepala di dalam yang akan tinggal di satu rumah yang sama. Tak terbayang olehku bagaimana aku menjalani hari-hari di tempat yang kakiku pun tak pernah menginjakkan di sana. Apakah aku bisa menjalani hari-hariku bersama 12 orang yang terdiri dari 3 laki laki dan 9 perempuan yang bahkan tak ada yang ku kenal sama sekali.

Iya benar sekali aku sedang menjalankan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa semester 6 dan kali ini aku mendapatkan kelompok yaitu kelompok 48 yang berjumlah 12 orang dari berbagai prodi yang ada di kampus UIN fas Bengkulu. Awal aku bertemu mereka tak ada satupun yang ku kenal, lalu aku berpikir apakah aku bisa beradaptasi dengan mereka, berbaur dengan mereka karena aku tidak pernah berbaur

atau takut untuk bergabung atau ngbrol sama manusia dan bisa disebut introvert. Tapi ternyata pikiranku salah selama aku menjalani Pengabdian Masyarakat meskipun banyak permasalahan yang terjadi di dalamnya, meskipun susah menyatukan 12 pendapat dalam satu rumah nyatanya mereka adalah orang-orang baik yang belum aku kenal saja selama ini dan baru bertemu karena Pengabdian Masyarakat.

Dermayu merupakan satu Desa yang berada di Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma. Tidak jauh dari Bengkulu Selatan dan jarak yang kita tempuh untuk berada di tempat pengabdian kurang lebih 1 jam. Desa Dermayu merupakan satu desa yang kental dengan adat istiadat setempat. Dan temat sekre kami juga masyarakatnya bercampur antara Jawa Selatan dan Kota tapi mayoritas di tempat aku mengabdikan yaitu Jawa dan Selatan Hari demi hari aku lalui bersama ke-12 temanku, rasanya kami sedang tidak melaksanakan Pengabdian Masyarakat karena awal mula kami hanya bangun untuk sahur lalu masak untuk berbuka dan malamnya kami istirahat untuk tidur kembali itu adalah kegiatan yang kami lakukan di awal Pengabdian Masyarakat. Bahkan penduduk setempat pun mempertanyakan di mana keberadaan kami,

“Katanya di Desa Dermayu ada mahasiswa Pengabdian Masyarakat tapi gak nampak orang-orangnya, gak ada kegiatan juga mereka”.

Itulah perkataan dari warga sekitar tentang kami. Ternyata kita tidak melakukan aktivitas di luar, kita tidak mengimplementasikan kegiatan apa saja selama Pengabdian

Masyarakat. Dan kita hanya fokus kepada pengadaptasian diri kita ke Desa Dermayu tapi kita tidak menjalankan apa tujuan dari Pengabdian Masyarakat kita. Apalagi dalam mengabdikan kita ini berbasis masjid, kita belum menghidupkan masjid yang sebenarnya letak dari masjid ini adalah di depan tempat sekretariat kelompok 48 ini. Sungguh sangat mengenaskan bukan. Namun itu hanya berjalan sekitar 1 minggu, setelahnya kita langsung menjalankan proker-proker yang kita susun sejak awal. Di desa Dermayu ini semua masyarakat dan perangkat desanya sangat menerima aku dan kelompok 48 dengan baik. Kita difasilitasi segala yang ada di Desa Dermayu, diterima baik dan didukung setiap proker yang kita adakan di Desa Dermayu. Seperti kita sudah melaksanakan pesantren kilat di SDN 55 yang ada di Desa Dermayu, melakukan sosialisasi terhadap ibu-ibu tentang menanggapi atau Bagaimana cara menjaga anak-anak berkebutuhan khusus yang dismapikan sama anak-anak UIN yaitu dari prodi PGMI, melakukan proker-proker wajib seperti tadarus, mengaji, salat tarawih, membangunkan orang sahur, buka bersama dengan masyarakat setempat kami juga menjalankan proker seperti mencuci ambal bersama remaja-remaja yang ada di Desa Dermayu.

Kami juga membangun kembali pemuda-pemudi yang sudah lama tidak aktif di Desa Dermayu, kami mendirikan Risma untuk masjid AL Iman yang ada di desa Dermayu karena sebelumnya belum ada Risma di desa tersebut. Peninggalan yang ingin kami ingat selalu oleh masyarakat desa Dermayu adalah hanya kenangan dan cerita alhamdulillahnya kami sama masyarakat

setempat tidak diperbolehkan mengeluarkan duit sama sekali karena masyarakat disana mengerti sama keadaan kami

Saat lebaran hampir tiba pun kami membantu masyarakat setempat membuat kue lebaran, membuat gelamai seperti dodol kalo dalam bahasa jawa namun di sini beda nama saja. Dan banyak lagi kegiatan yang kami lakukan. Menurut masyarakat setempat kami sangat berpengaruh karena banyak kegiatan di Desa Dermayu yang sudah lama mati. Lalu karena ada kami, ada mahasiswa kelompok 48 banyak kegiatan yang hidup kembali. Mereka sangat berterima kasih kepada kami begitupun kami banyak berterima kasih kepada masyarakat Desa Dermayu karena telah memberikan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga bagi kami semua.

Saat hari lebaran pun malamnya kami melakukan takbiran keliling di mana hal tersebut sudah sangat lama tidak dilakukan di Desa Dermayu, kami berkeliling mengelilingi satu desa Dermayu bersama dengan remaja, pemuda-pemudi dan masyarakat Desa Dermayu. Mereka sangat bahagia kami pun begitu sangat terharu karena bisa berkumpul dengan masyarakat yang ada di Desa Dermayu meramaikan malam takbiran bersama mereka. Dan ini juga merupakan pengalaman pertama buatku melaksanakan salat Idul Fitri di Desa orang dijauh seberang, jauh dari orang tua. Pengalaman pertama buatku tidak merasakan lebaran di rumah, namun di tempat orang lain. Memang sedih namun ini sebuah pengalaman dan juga pembelajaran yang tidak akan aku lupakan sepanjang hidupku.

Di sini aku akan menceritakan teman-temanku selama 35 hari di sekre 48. Dari ke-11 teman yang aku temui. Aku akhirnya mendapatkan suatu pengalaman baru bahwasanya kita dituntut untuk bisa memaklumi setiap sikap manusia yang berbeda-beda. 12 kepala di dalam suatu rumah bukanlah suatu ide yang baik untuk kedepannya. Karena menyatukan 12 orang di dalam rumah bukanlah hal yang mudah, banyak sekali perdebatan, permasalahan maupun perbedaan pendapat yang kita semua alami selama 35 hari di sini.

Namun saya mendapatkan pembelajaran bahwasanya setiap manusia itu memiliki sifat yang berbeda-beda dan untuk itu kita dituntut untuk bisa memahami dan memaklumi sifat manusia tersebut. Kurang lebih selama 6 semester ini aku belajar mengenai manusia di mana aku mengambil prodi Hukum Keluarga Islam(HKI). Selama hampir 6 semester ini, aku belajar tentang Bermasyarakat. Jadi,aku juga tidak heran lagi tentang berbagai macam keragaman manusia, tentang berbagai macam sifat dan karakter yang dimiliki oleh teman-temanku yang aku temui selama mengabdikan. Mungkin mereka tidak sesuai dengan yang aku inginkan tapi aku senang bertemu dengan mereka.

Dari mereka aku banyak belajar mengenai hidup, selama 35 hari kami bersama kami banyak bertukar cerita pengalaman hidup yang setelah aku berpikir bahwa ternyata aku harus lebih banyak bersyukur karena bukan hanya aku yang dapat masalah, yang aku pikir bahwa masalahku berat ternyata orang lain juga ada yang lebih berat lagi. Selama 35 hari kami satu rumah banyak sekali

cerita-cerita yang aku temukan yang akhirnya membuat kami menjadi semakin deka.

Yah aku sini hanya bertiga laki laki dan kami harus menjaga 9 perempuan dan tanggung jawab kami bertiga bukan hanya diri sendiri tapi mereka ke-9 Perempuan juga udah tanggung jawab laki laki untuk menjaga wanita. Alhamdulillah kami juga hidup rukun dan saling menong walaupun ada sedikit konflik yah wajar Namanya juga manusia tapi kami juga bisa menyelesaikan konflik itu justru karna ada masalah kami bisa lebih akur dan bisa saling mengenal . Aku juga sangat beruntung bisa bertemu dengan teman-temanku karena mereka juga sangat baik terhadapku sehingga aku bisa mendapatkan lebih banyak teman

Aku pikir awalnya mereka ada orang-orang yang berbeda denganku karena di sini aku adalah laki laki biasa yang belum mengenal apa itu Kehidupan wkwk. Tapi ternyata sama aja kita sama-sama gila, ya hampir 35 hari kami di sekre tidak ada yang waras semua gila, gila akan permasalahan yang kami hadapi masing-masing, gila dengan tugas-tugas pengabdian kepada masyarakat maupun tugas-tugas kuliah yang terus tiap hari bertambah. Tapi alhamdulillah kita dapat menyelesaikannya dengan baik, kami juga mendapatkan apresiasi dari masyarakat maupun perangkat desa, dari kepala desa Dermayu bahwa kami telah menjalankan program dengan baik, jadi menurutku kami sudah cukup berhasil menjalankan pengabdian di desa Dermayu ini meski tidak sempurna dan banyak salahnya tapi kamu sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat.

Lalu tiba-tiba ada banyak derai air mata bercucuran yang keluar dari indahnya binar mata. Yang harusnya tetap tersenyum dengan senyuman bahkan tawa yang begitu indah. Banyaknya anak-anak ibu-ibu bapak-bapak begitupun kami menangis terharu dan banyaknya keluarga yang menjemput serta bareng-bareng yang sudah kami angkut untuk dibawa pulang ke Bengkulu. Rupanya 35 hari waktu yang sangat singkat untuk membuat cerita di sebuah desa.

Ternyata kita sudah berada di penghujung cerita, hari itu kami dijemput oleh DPL melakukan pelepasan kepada masyarakat setempat dan juga perangkat desa Dermayu. Penjemputan DPL merupakan tanda bahwa telah berakhirnya masa pengabdian kami di Desa Dermayu ini. Derai air mata tak kunjung berhenti membuat kami rasa tak ingin pergi dari Desa ini meninggalkan anak-anak yang sudah terlanjur menyayangi kami, meninggalkan masyarakat yang sudah dekat dengan kami, tapi apa boleh dibuat.

Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan dan kini saatnya kita berpisah dengan masyarakat Desa Karang Anyar. Meninggalkan sejuta kerinduan yang tak tahu kapan akan bertemu kembali, perpisahan ini bukanlah suatu, namun kebersamaannya saja yang sudah diberhentikan. Kita hanya berpisah sementara dan pasti akan bertemu di lain waktu.

Ceritaku ku akhiri dengan Bersyukur karena diberikan kelancaran akan kujadikan kenangan indah, pembelajaran berharga dan pertemuan bermakna dalam hidupku. See you

masyarakat Dermayu di lain waktu kita pasti akan bertemu.
Dengan cerita baru dan moment yang lebih seru.

INGATAN YANG TAK MUDAH DILUPAKAN

Oleh: Arisandy Permata

Pada akhir Maret dan April tahun 2023, aku bersama 11 teman ku melakukan sebuah pengabdian masyarakat. Awalnya,tak terpikir untuk berbagi cerita pengalaman kami. Aku kira ini akan menjadi cerita biasa seperti kebanyakan cerita lainnya, ternyata aku salah.

“Apa yang paling membuatku iri?” aku iri terhadap kenangan, dia hanya bisa dikenang didalam kepala ku. Lalu cerita betapa ingin ku ulang lagi masa itu.

Suatu hari, saat angin sedang lembut-lembutnya bergurau, beserta sepi yang memeluk dadaku, aku membuka ingatan, lembar demi lembaran kenangan aku baca dengan penuh rindu. Aku selalu bertanya, mengapa rindu begitu setia padaku. Hingga aku terus mengingat kenangan itu.

Musim demi musim berlalu. Pertemuan musim yang begitu ramai. Seperti burung di pagi hari, di antara dedaunan yang berembun, bernyanyi menyambut pagi. Mentari menambahkan kehangatan hingga gairah semakin merambah. Aku tak punya pilihan lain selain hanya mengingat sebuah kenangan dan tersenyum untuk menyegarkan ingatan kala itu. Dadaku berdegup rusuh. Tak beraturan hingga bergemuruh. Hingga kusadari, aku masih merindukan momen itu. Oleh semua cerita tentang kita. Hingga tibalah perdebatan di ruang pikiran ku pada sebuah ingatan, aku hanya bisa mengenang. Aku ditunggangi kenangan yang membuat ku tak ingin melupakan kenangan itu. Tapi aku sadar, hidup terus berjalan. Mungkin kenangan ini hanya perlu di

simpan di dalam sebuah yang kusebut ruang ingatanku. Ada kerinduan yang ingin menyeruak, ada ingatan yang tidak mudah dilupakan.

Hallo perkenalkan aku adalah Arisandy Permata, aku mempunyai banyak nama panggilan seperti San, Sin, Sun, Sen, Son. Aku akrab di panggil San atau Sin. Aku tinggal di jalan gandaria dan aku masih menempuh Pendidikan disalah satu perguruan tinggi yang ada di Bengkulu.

Awal semua di mulai saat aku menemui ke-11 teman pengabdi ku. Sebelum aku menemui mereka, kami tak saling mengenal satu sama lain. Kupacu sepeda motor ku dengan kecepatan sedang menuju lokasi yang telah ditentukan, sambil overthinking membayangkan hal-hal yang belum tentu terjadi. Aku hanyut dalam pikiranku yang membuat ku melamun sambil berkendara dan akhirnya aku sampai di lokasi, aku turun dari motor lalu mulai mencari ke-11 teman pengabdi ku seperti orang kebingungan sambil menyusuri sekitar lokasi yang telah di tentukan. Pada akhirnya aku mencoba menegur seseorang yang berada disekitar lokasi. Dan benar saja dia adalah salah satu dari ke-11 teman pengabdi ku, tentu saja aku menyapa nya terlebih dahulu dan kami saling berkenalan, “apakah kalian penasaran siapa namanya?” tentu kalian penasaran bukan, baiklah namanya adalah Vika Patrichia, singkat padat dan jelaskan bukan, kami tak banyak bicara saat itu. Setelah berkenalan kami memutuskan untuk menemui yang lainnya. Setelah menemukan 11 teman pengabdi ku, kami saling berkenalan seperti pada umumnya. “Tidak harus aku jelaskan bagaimana perkenalan kami bukan?”

aku bakal spill nama-nama mereka, ada Vika, Sherly, Osika, Nur, Sofi, Eka, Anisa, Revi, Tuwo, Adi dan Dewa. Dan itulah ke-11 teman pengabdian ku. “Oh iyaa! hampir lupa setiap perkumpulan/kelompok pasti memiliki ketua atau leaderkan, aku beritahu leader kami bernama Adi Gunawan”. Disana kami membahas banyak hal seperti, selama masa pengabdian apa yang diperlukan? Apa yang harus di siapkan? program apa yang bakal dilaksanakan dan mencari tempat lokasi selama mengabdikan. Setelah diawali dengan pertemuan, maka ini awal perjalanan kami di mulai. Pagi hari tepatnya jam 09.00 wib, aku telah bersiap-siap untuk pergi tentunya untuk menemui ke-11 teman pengabdian ku, kami berencana untuk mencari lokasi selama kami mengabdikan, kuamati ponsel ku ada notif grup whatsapp, setelah aku membaca pesan itu, aku segera meluncur ke lokasi tempat kami berkumpul. Aku melihat jam di tangan, karena sudah tiga puluh menit berlalu, dan dua teman pengabdian ku belum juga datang. Ditemani panas matahari yang semakin panas, akhirnya dua orang itu pun datang setelah semua teman pengabdian ku berkumpul kami langsung berangkat dan mencari lokasi pengabdian yang terletak di Kabupaten Seluma, tepatnya di Kelurahan Dermayu, Kecamatan Air Periukan. Perjalanan kami menuju kesana cukup santai dan aku menikmati perjalanan itu walaupun panas matahari ingin membakar kulit. Akhirnya kami sampai di lokasi yang kami tuju, perjalanan kami memakan waktu kurang lebih dari satu jam. Saat itu kami langsung mengurus semua perizinan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, setelah perizinan kami dapat kami langsung mencari tempat tinggal untuk kami tempati

selama disana. Jam sudah menunjukkan 14.00 wib. (tandanya menunjukkan jam makan siang) kami pun mencari sebuah tempat makan di sekitar lokasi pengabdian, kami memutuskan untuk makan mie ayam, tidak banyak yang kami obrolkan karna, kami memang belum terlalu akrab. Setelah itu kami memutuskan untuk pulang. “sedikit berbagi cerita ni, disini waktu kami mencari rumah untuk kami tempati kami mendapatkan satu rumah panggung yang sudah tua dan kosong (kek hati aja ya kosong), kami para ciwi ciwi ini sangat penasaran dengan rumah tersebut,lalu kami masuk kedalam dan “apa yang terjadi?” tidak terjadi apa-apa si, pasti kalian berharap sesuatu terjadinya seperti ada hantu gitu kan karna kami memasuki rumah panggung yang sudah tua kosong (simpan semua khayalan itu) rumah panggung tersebut cukup horor jadi kami memutuskan kabur dari rumah panggung itu”. Dan ada buku yang berjudul “habis gelap terbitlah terang” tapi itu bukan tentang bukunya ya, ini tentang kami mendapatkan rumah lumayan bagus setelah menemukan rumah panggung itu. Rumah tersebut cukup besar ada 3 kamar dan ada bagasi, tapi sayangnya rumah tersebut kosong (kalau rumah tersebut ada orang,tidak mungkin kami tempati hahaha). Ternyata didekat rumah yang bakal kami tempati itu sedepanan dengan masjid. (jangan tanya bagaimana proses kami mendapatkan kunci rumah tersebut). Setelah mendapatkan kunci rumah kami pun bergotong royong untuk membersihkan rumah tersebut, agar kami sudah bisa mengakut barang dan ingin menyusunnya di dalam rumah.

Selasa, 20 Maret 2023, pengabdian masyarakat berbasis masjid secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada

masyarakat di tempat pengabdian yang telah ditentukan. Setelah acara pelepasan kami kembali ke (mantan) canda mantan maksudnya ke rumah yang kami tempati selama masa pengabdian “seperti yang sudah aku jelaskan diatas tadi, masih ingat kan” bahwa rumah ini mempunyai berapa kamar tidur?” iyaa, 3 kamar tidur, jadi kami mulai membagi, untuk di kamar depan di isi oleh 5 orang cewek, ada Aku,Vika,Sherly,Anisa dan Revi. Dan untuk kamar yang ditengah di isi oleh 3 orang cowok, ada Tuwo,Adi, dan Dewa. Dan kamar terakhir kamar belakang di isi 4 orang cewek, ada Osika, Nur, Sofi, dan Eka. Pembagian kamar tidur selesai kami pun mulai membersihkan kamar dan menata tempat tidur.

Kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kurang lebih selama 35hari, bertepatan dengan bulan Ramadhan. Program kerja atau yang disebut proker yang telah kami buat selama Ramadhan ada, mengumandangkan adzan karena masjid di depan rumah kurang aktif, kemudian ada mengajar mengaji, mengajar les, mengajar tari, melaksanakan tadarus al-quran dan tidak lupa membersihkan masjid. Hal yang tak kalah penting adalah kami tidak lupa berkunjung kerumah warga untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kami datang kelurahan Dermayu khususnya Rt dan Rw sekitar tempat tinggal kami selama disana.

Karna aku ditempat yang baru, aku merasakan tidak mudah membawa hal baru kesana, kami harus bisa beradaptasi di lingkungan baru,kebiasaan baru dan ada beberapa kesulitan yang kami hadapi seperti kesulitan mengajak dan membujuk adik-adik

agar mau mengaji bersama di masjid, belajar bersama di rumah. Ya beginilah kalau sudah terjun ke dunia masyarakat,aku belajar banyak hal disana kemudian mendapatkan pengalaman. Tak lupa kami mengadakan lokakarya di masjid Al-Iman lokakarya kami lakukan setelah sholat tarawih dan kami perkenalkan diri satu persatu kepada masyarakat ketua kelompok menyampaikan program apa yang akan kami laksanakan.

Pada hari pertama pengabdianku, hari pertama puasa dan hari pertama menjalankan program kerja (pokoknya di hari itu adalah hari pertama) hari pertama tinggal bersama teman-teman pengabdian ku. Sebelum itu kami sudah mengadakan diskusi mengenai kegiatan-kegiatan kami, seperti pembagian jadwal masak berbuka dan sahur, jadwal piket rumah, untung saja aku tidak mendapatkan jadwal masak dan piket di hari pertama (bisikku dalam hati). Aku mendapatkan jadwal masak di hari senin,kamis kalau tidak salah ingat (hehehe maklum aku adalah manusia pelupa) Aku, Sopi, Sherly mendapatkan jadwal yang sama untuk piket masak “sebut saja kami S3”. Dan untuk piket rumah ada aku dan Osika “ya sebut saja dia cika” kami mendapatkan piket rumah di hari selasa.

“Di part satu ini, nanti kalau rame kita lanjut part dua ya. aku ingin membagikan cerita tetangga -tetangga rumah yang sangat baik kepada kami. Kami memanggil mereka “Pakde dan Bude”. Padahal mereka bukan orang jawa (mungkin mereka heran kenapa di panggil dengan sebutan itu). Mereka seperti orang tua kami selama kami mengabdikan mereka sering membantu serta menolong kami serta sering meminjamkan barang-barang untuk

kebutuhan kami selama mengabdikan. Ternyata Pakde dan Bude suka bercerita tentang horror kepada kami. Kami jadi tau tempat-tempat horror disana karna cerita mereka. “lanjut part 2 ga ni?”. Kita percepat aja ya hihihi. Waktu sudah menunjukkan sholat ashar, setelah selesai sholat kami melanjutkan kegiatan mengajar mengaji. Awalnya yang ikut belajar ngaji kurang lebih 5 orang yang datang. Seperti yang sudah aku katakan di atas kami sedikit kesulitan mengajak dan membujuk adik-adik agar mau mengaji bersama di masjid. Tapi tidak apa-apa tidak membuat semangat kami hilang, justru dengan itu kami lebih bersemangat dan mencari cara supaya adik-adik disana mau belajar mengaji di masjid serta belajar bersama kami di rumah. Ini waktu yang aku sukai menunggu adzan magrib (kalau nunggu dia peka kelamaan hehehe) aku dan teman-teman pengabdian ku menunggu adzan magrib bersama “sebut saja kami gabut bersama yakan” dan adzan magrib tiba waktunya kami berbuka puasa lalu shalat maghrib berjamaah (padahal yang sebenarnya terjadi, kami makan dulu, baru sholat, biar cerita ini ada kesan baiknya dikit) dan sesudah sholat kami makan bersama. Tidak lupa untuk sholat tarawih berjamaah di masjid “Ingat jangan karna kekenyangan jadi lupa sholat isha dan tarawih” kami sholat berjamaah di masjid sesudah sholat kami melanjutkan tadarus Al-Qur’an bersama warga Dermayu.

“Ini part dua yang ingin aku ceritakan, kalau rame lanjut part tiga hahah” kami mendapatkan misi dari pak ketua kelompok kami, misi mencari orang tua angkat selama disana. Dan kami menemukan keluarga baru kami memanggil mereka “Papa dan

Mama” papa merupakan ketua Rw di Dermayu. Papa dan mama juga tak kalah baik, mereka menawarkan kami untuk berbuka bersama di rumah mereka. Tetapi kami tak lupa untuk membantu Mama masak menyiapkan bukaan dan takjil untuk buka bersama nanti. Kami memasak sambil ngobrol dan ketawa ketiwi sambil menyiapkan semuanya (aku merindukan momen momen seperti itu) jadi rindu papa dan mama. Setelah itu kami berbuka bersama sambil mengobrol dengan suasana yang bahagia di iringin canda tawa seperti berada di keluarga sendiri. Dari situlah kami merasa terharu dan sangat bahagia kita menemukan dan merasakan seperti keluarga sendiri nanti kita ganti judul ya wkwkw “Keluarga Cemara keluarahan Dermayu”

Hari demi hari terus berganti kami begitu banyak lewati momen-momen bersama (untung bukan tahun demi tahun telah berganti ga pulang- pulanng dong kek bang toyip). Sudah lupa, ini hari keberapa kami terus bersama suka duka kami rasakan bersama di dalam rumah tercinta ini, di dalam sini begitu banyak kenangan demi kenangan ,cerita demi cerita yang kami lewati bersama (dah jangan kebanyakan drama, ini bukan sinetron). Mari lanjut kecerita oh iya disini setiap hari kami mengajar les adik-adik di dalam rumah, mengajar ngaji di sore hari, dan tetap melaksanakan piket masak (kalo tidak ada yang masak, tidak makan dong kami). Disini ketika S3 sudah beraksi untuk memasak mereka selalu bilang “kalo ada menu Mie pasti sekarang jadwal S3 yang masak, padahalkan bukan mie aja ada sambal sarden loo “tutur teman ku Sopi”, masih ingat kan “S3 itu San(aku), Sherly, Sopi”, tapi ada yang buat aku terheran heran (entah apa yang

merasuki mereka, hingga mereka selalu menuduhku yang selalu masak mie). Heran si kenapa aku yang tertuduh memasak mie “apakah tampang-tampang ku anak Indomie ?” padahal ya kami masak itu bertiga, coba sesekali teman ku Sofi kek yang dituduh, atau teman ku yang satu lagi Sherly gitu padahal kan mereka nganggur tu, tapi kenapa aku tuhan? Padahal ya aku tidak pernah memegang bungkus mie selama disana, tapi kenapa aku? Kenapa aku tuhan? ucapku setiap nama ku disebut kalau ada mie. Ini yang unik dari teman-teman ku, kami mempunyai ciri khasa masakan kami sendiri seperti, rombongan 3 makhluk hidup ini Osika, Nur, Eka ciri khasanya dimasak nya ada terong (aku tidak tinggal diam juga dong, aku juga mau bilang ini pasti osika ni yang masak terong, fix pasti dia) wah ternyata enak juga ya ngomong kek gitu hahaha. Dan kemudian sebut saja mereka juga rombongan makhluk hidup juga ya Vika, Anisa, Revi ciri khasanya sayur sop. “Kami kalau makan sayur Ketika rombongan ini masak hihhi” Dan kalian semua harus tau ya 3 orang cowok itu apa yang kami masak selalu dimakan, tidak pernah protes “sebenarnya bersyukur si” tapi tetap aja, jiwa ingin tau ku lebih besar, adakalahnya sesekali aku bertanya kepada mereka

Me : “Woi dew, tidak mau reques-san makan apa gitu? Atau ada kepikiran pengen makan ini, itu? apakah tidak ada?” karna sejujurnya memasak itu membuat pusing karna tidak tau mau masak menu apa lagi.

Dewa : “Aturanya kalian itu bersyukur kami para cowok ini tidak banyak mau nya, ini malah ngeluh”

Me : “bukan ngeluh,siapa tau kalian ingin makan ini,itu tapi malu malu ngomong nya”

Iya sih, para cowok di kelompok ku itu tidak banyak keinginan, kami kasih menu ini mereka makan,kami kasih menu yang lain mereka makan tanpa protes (mungkin kalo kami kasih menu pecahanan kaca dan besi mungkin mereka makan juga kali yaaa)

Tidak terasa kami makin kesana semakin kesitu canda hehhee. Kami semakin dekat dan semakin akrab seperti “Bestie” kalo ucapan anak jaman sekarang, tidak tidak tidak,mereka tidak cocok menjadi “bestie”, mereka cocok menjadi “saudara tak sedarah” mereka seperti keluarga sendiri bagiku,karna kami melalui banyak hal disana, tinggal bersama, saling menyayangi,berbagi bersama saling peduli satu sama lain dan mereka orang orang yang harmonis dan humoris. Kami sering karaokean (lebih tepatnya teriak-teriak berkedok nyanyi) di dalam rumah, kami para cewek sering berebut speaker dengan para cowok (kadang para cowok membajak speaker kalau kami lagi asik nyanyi) biasanya kalo malam sehabis tadarusan kami sering nongkrong di depan teras (anak tongkrongan ni bos) kadang udah jam 22.00 wib masih aja dikeluar demi beli sebuah seblak atau mie ayam, itu hampir setiap malam kami lakukan (kebiasaan kami para cewek-cewek) dan kami juga sering menonton film bersama di dalam rumah, seperti nonton fil horor ya kami sangat sering menonton film horor walaupun takut (tapi itu mengasikkan karna nobar bersama mereka,berteriak karna jumpscare) lalu menonton film sedih yang membuat kami menangis bersama disana, itu

biasanya kami nonton sampe sahur tiba. Kami pernah telat bangun sahur lalu kami hanya sahur dengan sebuah Energen terkadang juga lupa memasak nasi, kemudian jika para cowok yang bangun lebih awal dari pada cewek, maka bisa terjadi huru-hara di dalam rumah, “seperti mereka menghidupkan speaker dengan backsound berbagai hal yang tidak terpikir oleh manusia pada umumnya”. Ada banyak hal yang tidak bisa aku ungkapkan dengan kata-kata tetapi semua yang kami alami bersama sudah tersimpan di sebuah ruangan yang ku sebut ingatan. “Kenanganlah itu sepanjang waktumu”, kita tidak bisa mengulang kenangan.

Waktu cukup cepat berlalu sudah berapa minggu ini? ada yang menghitungnya? Bahkan kami tidak tau sudah minggu keberapa ini. kami masih melaksanakan program program yang kami buat selama mengabdikan, seperti biasa rumah kami selalu di datangi oleh adik-adik yang ingin mengerjakan pekerjaan sekolah tapi aku menyebutnya “Bocil-bocil kematian” karna mereka sangat aktif sekali dan jalinan mereka memanggil ku “Kakak kematian”. rumah kami selalu rame dengan suara suara mereka. Ada yang datang untuk belajar, ada yang datang bermain di rumah. Setiap jam 13.00 wib pasti selalu ada adik-adik yang selalu minta di ajarin menari. Karna mereka mau tampil diacara sekolah, tentu itu bukan bidang aku, dan lebih untungnya di kelompok kami ada yang bisa untuk mengajari mereka menari, yaitu “Sofi” setiap hari di jam yang sama mereka selalu datang, dan tiap hari juga teman ku selalu mengajari mereka menari. Seperti biasa kalo sudah memasuki

jam ashar maka kami akan mengajar mengaji di dalam masjid bersama adek-adek warga sekitar.

Oh iyaa!! sedikit info nih terkadang teman pengabdian ku yang cowok juga suka mengajar ngaji adek-adek di sungai (mereka dapat ide seperti dimana ya?). Satu lagi info nya kak kami 1 minggu sekali membersihkan masjid itu juga termasuk program kami.

Eetsss ada yang tidak kalah penting nya kami juga mengadakan kegiatan perlombaan anak-anak, lomba adzan, ayat pendek, kaligrafi dan fashion show. Adek-adek sangat antusias dan ramai sekali mengikuti perlombaan yang kami buat. Kami pun ikut semangat melihat antusias mereka. Alhamdulillah perlombaan yang kami buat berjalan dengan lancar dan kami memutuskan untuk pembagian juara perlombaan akan kami satukan dengan kegiatan kami kegiatan Puncak kami yaitu safari Ramadan.

Jreng jrenggg jrenggg tibalah kami pada kegiatan safari Ramadan, sebelum melaksanakan kegiatan safari Ramadhan kami melakukan buka puasa bersama warga Rt 05. Hari itu adalah hari yang paling sibuk buat kami, kenapa? Karna harus menyiapkan makanan/minuman untuk kami bawa kemesjid, ditambah kami harus menyiapkan hadiah dan sertifikat untuk adek-adek yang memenangkan lomba. Kegiatan Safari Ramadan itu adalah puncak dari kegiatan kita selama Pengabdian Masyarakat di desa Dermayu. Pada kegiatan itu, diisi dengan ceramah agama hiburan hadroh dan lain sebagainya. Setelah itu kami melakukan pembagian hadiah kepada adik-adik yang

menang juara lomba. Kami juga berfoto bersama bersama anak-anak dan warga setempat.

Tak terasa hampir kurang lebih 35 hari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berlalu. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang kami lakukan bersama warga, disini setiap malam 27 Ramadhan atau sering disebut dengan malam Nujuh Likur. Malam itu kami berbuka bersama ada ceramah agama yang langsung ada ustad yang diundang langsung oleh Pak RT 05 Desa Dermayu dan pada malam nujuh likur itu kami juga membuat saya' dari batok kelapa yang dimana itu disusun setinggi mungkin lalu dibakar pada malam 27 Ramadhan. Kami juga membuatnya didepan rumah. Kami ikut membakar batok kelapa yang kami susun tinggi, dan kami juga berkumpul di teras menikmati momen seperti itu. Bahkan kami tidak lupa membakar jagung dan bermain kembang api. Pada malam itu mengingatkan aku bahwa sebentar lagi kegiatan pengabdian masyarakat akan segera berakhir, aku sangat menikmati momen momen seperti itu, kami bercanda riang disana. Kami telah melawati banyak waktu bersama seperti merasa dikeluarga sendiri yaitu keluarga kami Keluarga keduaku. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun aku membenci sebuah perpisahan, dan inilah akhir cerita pengabdian masyarakat "bukan akhir dari ikatan yang selama ini kita buat". Selama kurang lebih dari 35 hari yang memiliki sejuta cerita yang tak pernah terlupakan dalam ingatan ku membuat 35 hari terasa sangat berarti, terima kasih yang telah terlibat didalam kisah ini, terima kasih untuk kalian keluarga keduaku. Canda tawa kita selama ini jangan pernah terlupakan, bincangan-bincangan manis kala itu

harus dikenang, pelukan hangat yang kita berikan satu sama lain telah usai tetapi masih terasa hingga saat ini.

Jangan bersedih, perjalanan selalu diiringi dengan perpisahan. Namun, jangan pernah lupakan ini “Pertemanan tidak ada kaitannya dengan seberapa lama kita saling mengenal”.

“Aku tak pernah berkata selamat tinggal, karena kutahu kita pasti akan berjumpa lagi”

~ luffy ~

ARWAH

Oleh: Adi Gunawan

Begitu banyak cerita selama melakukan pengabdian masyarakat yang tak pernah habis setiap kali mahasiswa maupun alumni bernostalgia. Mulai dari berdaptasi dengan budaya penduduk setempat hingga merasakan pengalaman horor selama mengabdikan. Saya Adi Gunawan mahasiswa UINFAS Bengkulu mendapati pengalaman horor berupa pengalaman mistis di lokasi, tepatnya di desa Dermayu, Bengkulu. Saat itu, ada satu temannya sebut saja Dewa, yang Terganggu hal mistis dan satu temannya lagi hampir mengalami hal serupa. Keduanya menunjukkan perilaku yang berbeda dari biasanya, seperti badan terasa berat, tertawa, atau diam dengan tatapan kosong.

“Ternyata di sana masih kuat mistisnya. Katanya, sesepuh di sana *nggak* minta ‘izin’ dulu bahwa ada kita yang mau tinggal di desa itu, jadi kita diganggu *gitu*. Kalau kata warga *sih* harusnya kita srawung dulu,” ujar mahasiswa itu kepada KAGAMA, belum lama ini.

Ia bercerita, upaya mengatasi yang dialami oleh temannya itu ternyata tak mudah. Mereka sudah meminta bantuan, tapi tetap saja tak manjur. Sementara teman Saya yang berikutnya, sebut saja Tuwo juga hampir mengalami hal serupa. Temannya itu sering merasakan aura sedih tepatnya pada saat safari ramadhan, suatu hari raut wajahnya pun berubah.

“Kami berdua ada di satu kamar yang sebelumnya menjadi tempat munculnya peristiwa itu. Aku lihat dia lagi *melamun* *nggak* *kaya* biasanya. Di situ aku sudah merasa aneh. Terus aku

ajak *ngobrol*, dia *nggak* respon. Aku panggil lagi, dia noleh dengan tatapan kosong,” ujarnya.

Merasakan Aura dan Energi yang ‘Berbeda’ di Sekretariat

Masih terkait dengan Tuwo yang hampir hilang, dewa kemudian memberitahukan kejadian ini ke temannya yang lain.

Bersama-sama dewa mencari adi.

Dikatakan dewa, tuwo ilang di ,mela kita cari tuwo dew, ucap Adi.

“Setelah di cari-cari ternyata tuwo ada di dalam masjid, kami suruh dia untuk pulang dan tidur. Katanya dia melamun terus di masjid itu dia *ngerasain* energi sedih,” jelas dewa.

Di samping itu, masyarakat di lokasi pengabdian memang masih percaya dengan hal-hal semacam itu.

Sementara itu, di lain tempat Dewa di sekretariat, juga merasakan suasana tak biasa ketika sedang berkumpul dengan temannya di belakang sekre.

Dirinya merasakan lemas ‘panas badan berat’ yang tak wajar.

Hal tersebut juga dirasakan oleh Rapi dan Dewa itu kemudian bergegas masuk sekre.

“Pas udah masuk sekre, aku dikasih tahu pakde depan sekre, Katanya makhluk halus yang temanku lihat baru aja lewat belakang rumah, makanya jadi panas gitu hawanya,

Di lain waktu, Saya kembali mengalami peristiwa yang tak wajar

Tengah malam saya dan teman satu tim tengah nonton film di laptop.

Namun, saya mendengar ada suara seseorang yang sedang beraktivitas di depan sekre.

Dirinya menduga bahwa yang datang adalah salah timnya dewa karena dewa belum pulang dari tadi pagi,

ia tak curiga karena memang biasanya dewa pulang malam, Namun, ia sempat merasa aneh karena dewa tak mengucapkan salam.

Beberapa jam kemudian, saya bangkit dari tempat duduk menuju depan sekre. Ia cukup terkejut karena dewa yang ia kira sudah datang ternyata tidak ada siapa-siapa.

Pasca kejadian itu saya sering melihat hal-hal yang aneh seperti melihat manusia kecil yang berkepala besar berlumuran darah di belakang pintu masjid kejadian itu saya dapatkan ketika saya tidur sesudah subuh di dalam masjid ,ingin rasanya triak tetapi mulut tertahan tak tau kenapa badan tak bisa di gerakan untuk pergi berlari ,tetapi setelah saya membacakan ayat al jin saya akhirnya bisa kabur dan kembali ke sekre setelah beberapa kejadian yang saya dan teman-teman saya rasakan akhirnya saya memutuskan untuk berkonsultasi dengan pak RT , esoknya saya ke rumah pak RT bersama dewa dan benar sekali ada beberapa yang belum kami lakukan untuk menghindari kami dari gangguan Arwah , besoknya kami melakukan selamatan dan mendoakan mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat agar terhindar dari mara bahaya.

Suka-Duka Perjalanan Pengabdian Masyarakat

“ Life Is About Moment Not Memory”

Oleh: Sherly Arlena Utami

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Annyeong My Friends, sebelumnya perkenalkan nama gue Sherly Arlena Utami. Gue merupakan salah satu mahasiswa semester 6 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau yang biasa disingkat PGMI disalah satu kampus yang berada di Provinsi Bengkulu, yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu atau yang dikenal dengan UIN FAS Bengkulu. Dan sekarang gue juga merupa salah satu mahasiswa Pengabdian Masyarakat. Dimana kami ditempatkan di Kelurahan Dermayu, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten seluma, Provinsi Bengkulu. Dan disini izinkan gue sedikit menceritakan kisah dan pengalaman gue selama Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Dermayu.

Pertemuan, Dan Persiapan Pengabdian Masyarakat

Hari ini merupakan hari pertama gue dan teman-teman kelompok Pengabdian Masyarakat gue bertemu. Pada saat awal pertemuan, gue hanya kenal dengan ketua kelompok kami yaitu Adi dimana Adi merukan ketua kelompok gue saat melaksanakan magang atau yg kami sebut PLP sebulan yang lalu. Untuk teman-teman yang lain gue sama sekali tidak kenal dengan mereka, karena gue dan teman-teman tidak berasal dari fakultas dan prodi yang sama. Di hari itu gue dan teman-teman sepakat untuk bertemu di samping perpustakaan di jam 14.50 dengan agenda

pembahasan persiapan Pengabdian Masyarakat yang akan kami jalani. Di hari itu kami saling berkenalan satu sama lain, dan mereka antara lain Adi Gunawan, Annisa Nurul Huda, Liberta Putra Bala Dewa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Arisandi Permata jurusan Ekonomi Syariah , Osika Herlina jurusan Bahasa Arab (PBA), Revi Novitasari jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Tuwo Ariwibowo jurusan Hukum Keluarga Islam, Vika Patricia jurusan Matematika, serta Eka Deliasari, Nur Safitri, Raden Ayu Sofi Putri Utami jurusan Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah (PGMI) sama seperti gue. Awal mulanya untuk kelompok kami memiliki anggota 10 orang tapi dikarenakan alasan tertentu keesokan harinya di hari pada pukul 08.00 saat gue dan teman-teman sepakat untuk survei lokasi Pengabdian Masyarakat, gue dikagetkan dengan bertambahnya anggota kelompok kami, yaitu Eka dan Sofi yang bergabung dengan kelompok kami karena alasan tertentu. Pada awal pertemu ini kesan yang pertama kali gue rasakan yaitu perjalanan Pengabdian Masyarakat yang akan gue alami tidak akan terkendala apa pun dan menjadi menyenangkan karena mereka. Keesokan harinya tepat pukul 08.30 merupakan hari dimana kami akan melakukan survei lokasi Pengabdian Masyarakat di kelurahan Dermayu, kecamatan, Air Periukan, Kabupaten Seluma. Agenda kami hari ini adalah untuk mencari sekre dan bersilaturahmi kepada pemerintahan setempat untuk memberitahukan bahwasanya kami mahasiswa Pengabdian Masyarakat UIN FAS akan ditempatkan di Dermayu untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama 35 hari.

Alhamdulillahnya dari perjalanan kami hari ini, kami mahasiswa pengabdian Masyarakat disambut dan diterima baik oleh pemerintahan setempat. Kami juga diberikan pengarahan awal dan penempatan yang sangat baik oleh bapak Amran selaku lurah dermayu. Dan disini kami juga mengalami kesusahan untuk mencari sekre yang dekat dengan masjid yang harus kami urus dikarena tidak adanya rumah yang dekat dengan lokasi masjid. Dan akhirnya kami memutuskan untuk mengikuti saran pak lurah yaitu dengan mengambil sekre di RT 05 dan masjid didepannya akan menjadi masjid yang akan kami urus selama Pengabdian Masyarakat. Dimana selama Pengabdian Masyarakat ini kami akan Mengurus dua buah masjid yaitu masjid Al-Iman dan Masjid Induk yaitu Masjid Darul Ikhsan. Masalahnya diawal kami sempat dibuat bingung untuk mencari rumah dikarenakan disetiap RT disana memiliki masjid masing-masing sedangkan masjid yang harus kami urus adalah masjid induk. Dan akhirnya setelah berdiskusi kami memutuskan seperti yang gue ceritakan dimana kami memilih rumah di rt 05. Dan ini merupakan perjalan pertama gue tanpa orang tua kelur dari kota Bengkulu sendirikan dengan berkendara, maklumlah anak perempuan. Dimana pasti akan selalu menjadi kepikiran orang tua jika berpergian jauh.

Keberangkatan dan Penyerahan Mahasiswa Pengabdian Masyarakat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Tiga hari kemudian merupakan hari dimana gue dan teman-teman berangkat ke lokasi Pengabdian Masyarakat. Hari ini kami semua tidak berkumpul di satu tempat melainkan janji-janji untuk

langsung bertemu di rumah yang akan kami tempati. Sementara itu gue akan diantar oleh ayah ibu dan adik-adik gue yang lucu menggunakan mobil dan gue membawa motor sendiri yang akan digunakan selama Pengabdian Masyarakat. Gue berangkat dari rumah sekitar pukul 10.00 WIB dan sampai di lokasi sekitar 10.50 WIB. Dimana selama perjalanan gue sangat menikmati perjalanan yang gue lakukan selama kurang lebih 50 menit itu. Dan selama perjalanan menuju rumah gue harus berjuang melewati kumpulan mobil-mobil truk karena memang jalan yang harus gue lewati merupakan jalan lintas yang biasanya dilewati orang banyak apa lagi di akhir pekan. Selama perjalanan ini gue sebenarnya sempat bingung dengan motor hijau di belakang gue soalnya saat gue telah memasuki wilayah perbatasan antara Bengkulu dan betungan gue dan motor hijau secara beriringan seperti akan menuju tempat yang sama, dan gue sempat berfikir apakah dia juga merupakan anak pengabdian masyarakat juga kah tapi ditempat yang berbeda. Tapi setelah sekian lama dan gue terus saja tidak memikirkan itu eh ternyata itu merupakan kawan satu kelompok gue yaitu pikacuuu, iya itu ternyata vika. Ternyata gue enggak enggeh dengan dia karena kemarin saat kami melakukan survey dia pergi tidak membawa motor tetapi baebarengan dengan annisa. Itulah kenapa aku tidak mengenalinya, hehehhee. Kemudian setelah sampai di rumah, kegiatan pertama kami adalah membersihkan rumah dan mengangkat barang yang telah kami bawa untuk ditata di kamar masing-masing.

Alhamdulillahnya kami mendapatkan rumah yang nyaman dan lingkungan sekeliling yang sangat ramah serta aman.

Setelah membersihkan rumah tersebut dan kami beristirahat serta menunggu teman-teman lain yang belum sampai. Kami sempat berbincang dengan bude di depan rumah, dimana kami mendapat informasi bawasannya hari ini selepas bada maghrib akan ada acara yang diadakan oleh warga RT 05 dalam rangka doa memasuki bulan Ramadhan. Tapi Gue, San dan Vika tidak ikut dalam kegiatan tersebut karena kami sore harinya akan berangkat lagi menuju seluma dimana kami akan menginap dirumah bucik gue, karena biar tidak terlalu jauh saat kami akan melakukan penyerahan di kantor bupati. Dan dari sini gue berharap perjalanan panjang yang akan kami lakukan selama Pengabdian Masyarakat ini akan menjadi perjalanan yang menyenangkan dan selalu diingat dalam memori kenangan selama menjadi mahasiswa.

Dipagi hari ini tepatnya pukul 08.00 – 10.30 kelompok gue dan seluruh mahasiswa pengabdian masyarakat yang ditempatkan di Kabupaten Seluma melakukan penyerahan mahasiswa Pengabdian masyarakat di kantor Bupati Seluma yang diserahkan oleh Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu kepada Bupati Seluma. Dari penyerahan inilah kisah perjalanan Pengabdian Masyarakat kami sesungguhnya di mulai.

Hari ini dimana merupakan perjalan pertama gue dan teman-teman dalam pengabdian masyarakat, dari kegiatan-kegiatan yang kami lalui sampai tanggal 2 mei banyak sekali pengalaman berharga yang gue dapatkan. Dimana setiap harinya gue dan teman-teman disibukan dengan agenda yang telah kami susun dan melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasanya. Hari yang

kami lalui yaitu mulai dari bangun sahur untuk piket masak sesuai jadwal dan dimana gue bersama Sofi dan San mendapatkan jadwal yang sama yaitu hari senin dan kamis. Kemudian setelah masak dan sahur bersama kami kemudian melakukan sholat berjamaah di masjid atau tidak di rumah setelah itu kami melakukan kegiatan bersih-bersih sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan dan kami ini gue mendapatkan piket membersihkan rumah yaitu hari rabu bersama dengan Adi. Setelah itu kegiatan kami dilanjutkan dengan sholat zuhur dan kemudian kami istirahat terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan mengajar TPQ sesuai dengan agenda yang telah kami susun. Kemudian setelah itu kami pun memasak makan berbukan dan kemudian berkumpul serta bercengramah dengan teman-teman yang lain sambil menunggu azan berbukan. Setelah berbukan bersama kami langsung bersiap-siap unruk melaksanakan sholat bersama di masjid, kemudian setelah itu kami kembali ke rumah sambil membersihkan berkas kami berbuka dan kemudian beristirahat sebentar sambil menunggu azan isa. Dimana biasanya disela-sela waktu seperti ini gue dan teman-teman biasanya berkumpul dan bercerita, mendengarkan lagu bersama, atau menelpon orang tua masing-masing dan bahkan kami juga saling membbantu dalam mengerjakan tugas kuliah yang masih ada selama kami melakukan kegiatan pengabdian ini. Dari keseharian kami ini yang selalu cercanda tawa bersama membuat kegiatan yang kami lewati bersama menjadi lebih bermakna dan meninggalkan kesan yang indah.

Oh iya gue lupa, setelah itu kegiatan kami dilanjutkan dengan melakukan sholat isa dan tarawih bersama-sama di masjid dan kemudian dilanjutkan dngan melakukan tadarus Al-Qur'an brsama ibu-ibu rt 05. Oh iya teman-teman kegiatan yang gue jabarkan di atas itu berlaku untuk hari-hari selanjutnya hanya saja diselangi dengan beberapa kegiatan yang lain sesuai dengan agenda proker yang telah kami buat. Hari ini, malam harinya tepat pukul setengah Sembilan kami melakukan kegiatan lokakarya, dimana dalam kegiatan ini kami mengutarakan program yang akan kami jalani di rt 05 serta meminta pendapat kepada warga tentang kegiatan yang akan kami jalani dan alhamdulillah dalam kegiatan lokakarya ini kegiatan-kegiatan yang kami sampaikan kepada warga dapat diterima dengan warga sekitar.

Hari ini di malamnya sehabis isa kami mendapat informasi bahwa di masjid induk akan diadakan safari ramadhan sekecamatan yang diadakan oleh Pemprof. Bengkulu. Dimana acara ini juga akan dihadiri langsung oleh Gubernur Bengkulu Bapak Prof. Dr. drh.H. rohidin mersayah, MMA dan Bupati Seluma Bapak Erwin Oktavian, SE. dan di acara ini kami juga berkesempatan untuk membantu Pemprof. Bengkulu dalam melakukan kegiatan safari ramadhan ini dan kami juga berkesempatan melakukan foto bersama Gubernur dan Bupati yang merupakan orang penting. Ini merupakan kesempatan yang berharga untuk gue. Dan setelah itu dua hari selanjutkan kegiatan kami berjalan seperti biasanya tapi dimalam harinya kami berkesempatan melakukan makrab dan mengundang warga-warga sekitar. Dan hari demi hari kami lewati dengan biasanya

seperti pagi hari kami di datangi anak-anak yang kemudian mengejar mereka mengerjakan tugas sekolah, mengajarkan tari atau sekedar bermain bersama. dan keesokan harinya pagi-pagi gue meminta izin kepada ketua untuk pulang ke Bengkulu dengan dijemput teman-teman sma gue dan ketua mengizinkan akhirnya gue dan teman-teman gue pulang bersama ke Bengkulu. Dan saat gue dan teman-teman terjanji untuk melakukan kegiatan bukber bersama serta setelah itu kami berkumpul di rumah kawan yang berada di kompi, saat gue dan teman-teman lagi berkumpul sehabis pulang dari bukber, vika menelpon gue dan gue angkatlah telpon tersebut selama kami telponan gue memperkenalkan teman-teman sma gue ke kelompok gue yang sedang makan mie ayam. Dan daroi telponan ini akhirnya teman gue kecantol sama anggota kelompok gue yang lain. Dan sini bisa dibilang lucu karena biasanya anak yang melakukan pengabdian masyarakat itulah yang biasanya cinlok eh malah kawan gue yang kecantol teman pengabdian masyarakat gue sendiri.

Nah mumpung disini teman-teman sma gue udah diceritain, gue akan bercerita dikit dimana mereka sempat beberapa kali mengunjungi gue ke rumah. Dan rasanya senang banget, gembira aja gitu dimana mereka mau jauh-jauh mengunjungi gue ke tempat pengabdian masyarakat ini. Dengan mereka berkunjung menjadikan kesenangan tersendiri bagi gue dan bukan hanya sekali mereka berkunjung tetapi 3-4 kali dan yang terakhir mereka berkunjung ada adek gue yang nomor 2 ikut, awalnya sih dia nggak mau tapi karena gue paksa ya akhirnya dia luluh. Saat mereka berkunjung pun kami bercanda gurau seperti biasanya,

bermain dan berfoto sebagai kenang-kenangan yang tidak dapat terulang kembali, dan saat kunjungan terakhir ini gue agak nggak enak hati sih dimana mereka sempat pecah ban mobil dan gue pun tidak bisa membantu lebih, jadi ada rasa bersalah tersendiri bagi gue. Oh iya hampir lupa beberapa dari mereka juga sempat ada yang menginap soalnya mereka awalnya tidak ingin nginap sih tapi karena hari sudah terlanjur malam ya gue meminta mereka untuk menginap saja dari pada terjadi apa-apa di jalan. Dan karena mereka sudah mau berkunjung ke sini, gue juga berjanji pada diri sendiri jika nanti bisa gue akan mengunjungi mereka kembali saat mereka pengabdian masyarakat yang akan mereka lalui bukan juli nanti.

Dan lanjut dimana hari ini tepatnya kami melakukan kegiatan bersilaturahmi kerumah rumah warga, disini kami berkesempatan untuk melakukan pengenalan kepada warga-warga setempat yang belum sempat kami temui. Dan keesokan harinya aku bersama teman-teman berkunjung ke kantor camat air periukan untuk bertemu dengan bapak Sofyan selaku plt. camat air periukan dimana kunjungan kami kali ini merupakan untuk memberi tahu tentang kegiatan pengabdian kami dan kegiatan yang dilakukan melibatkan kekecamatan nantinya. Disore harinya gue dan teman-teman mendapat undangan buka bersama yang diadakan oleh mama dan ayah dimana mereka merupakan ketua rw kelurahan dermayu. Dari undang mama dan ayah kami mengucapkan terimakasih karena sudah mengundang kami untuk berbuka bersama serta menganggap kami sebagai anak sendiri. Dimana saat gue pertama kali bertemu dengan mama,

mama atau nama gue padahal saat teman-teman gue mengunjungi rumah mama gue tidak bisa ikut. Dan kemudian keesokan harinya kami melakukan kegiatan lomba pekan ramadhan yang diikuti oleh seluruh anak-anak sekelurahan dermayu dimana kemarin kami telah membagikan pamphlet kepada anak-anak setempat. Acara lomba ini memperlombakan peragaan busana muslim, lomba sambung ayat, lomba azan dan lomba kaligrafi. Dari acara yang kami adakan ini banyak anak-anak yang antusias dengan dibuktikan banyaknya peserta yang mengikuti perlombaan tersebut. Dan dimana saat kami melakukan perlombaan satu persatu kami menemukan banyak anak yang memiliki bakat yang bagus. Saat kami melakukan perlombaan fashion show banyak anak-anak yang saat imut melenggangkan badan mereka di depan orang banyak dengan totalitas yang luar biasa. Alhamdulillahnya acara ini berjalan lancar dan seru dimana anak-anak menikmati kegiatan lomba yang kami adakan.

Dan hari ini pagi-pagi sekali kami mendapatkan tamu yang tak terduga, dimana kami kedatangan dari bhabinkamtibmas kelurahan dermayu dimana kedatangan bhabinkamtibmas ke rumah kami ini dihadiri langsung oleh bapak Hengki. Dimana beliau ini memberikan arahan kepada kami untuk selalu menjaga diri dan baran-barang yang ada di sekre dan memberikan kami wejangan sebagai orang tua untuk selalu bersikap baik dan menjaga nama baik kampus dan orang tua. Dan keesokan harinya kami sesuai dengan agenda yang telah disusun, kami melakukan kegiatan buka bersama dan dilanjutkan malam harinya dengan safari ramadhan. Dimana dikegiatan safari ramadhan ini kami juga

meleakukan pengumuman dan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba pekan ramadhan yang telah kami adakan. Hari demi hari pun telah kami lewati dimana tidak terasa dimana tersisah dua program kerja lagi yang belum kami jalani. Dan tepat dihari inilah kami melakukan kegiatan sosialisasi ABK (Anak Bekebutuhan Khusus) yang akan disampaikan oleh gue dan anak-anak PGMI lainnya. Dimana kegiatan ini merupakan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ABK kepada orang tua di desa-desa yang belum banyak tau tentang ABK itu sendiri dan bagaimana cara penangannya. Dan itulah cerita kegiatan sehari-hari gue.

Cerita Duka Yang Tidak Ingin Dikenang

Selama Pengabdian Masyarakat banyak cerita yang kami buat selama kurang lebih 35 hari. Kegiatan yang kami buat bersama selalu menjadi kesan tersendiri bagi kami, tapi bukan hanya kesan bahagia yang kami dapatkan tapi kami juga mendapatkan memori cerita duka.

Kenangan buruk yang kami dapatkan dimulai saat kami Pengabdian Masyarakat memasuki dua minggu dimana kami mendapati kunjungan dari kelompok sebelah yang berada di rt 06. Awalnya kunjungan mereka hanya ingin silaturahmi saja tapi kenapa gue merasa mereka seperti ingin mencari kesalahan kami. Dimana mereka menyalahkan kami atas apa yang terjadi kepada mereka, katanya kami mengadukan mereka kepada lurah atas apa yang mereka lakukan. Tapi kenyataannya lurah sendirilah yang mengatakan kepada kami bahwa kelompok sebelah itu

tidak sopan dalam melakukan administrasi di kelurahan. Setelah kejadian ini mereka juga melakukan tindakan yang menurut kami agak kurang sopan dimana mereka melepaskan palang yang telah kami pasang sesuai dengan anjuran panitia. Mereka bilang kenapa kami tidak melakukan diskusi dahulu kepada mereka untuk memasang palang itu karena mereka juga berada di lokasi yang sama dengan kami. Sebenarnya mereka tidak bisa asal melakukan pencopotan palang tersebut karena itu merupakan salah satu program kerja yang kami agendakan.

Kelang beberapa hari kemudian dimana kami mendapatkan izin dari pemerintahan setempat untuk pulang lebih dahulu dan melakukan lebaran bersama keluarga di rumah masing-masing. Kami mendapatkan izin ini setelah berkomunikasi dan menyelesaikan program yang telah kami susun di awal perjalanan yang kami lakukan, dan dimana kegiatan proker terakhir kami adalah membantu kegiatan zakat fitrah yang telah dimulai hari senin pagi. Tepat hari rabu kami mendapatkan izin untuk meninggalkan sekre dan pulang kerumah masing-masing untuk lebaran dirumah. Tapi setelah beberapa hari kami berada di rumah tepat pada senin kami mendapatkan kabar mengejutkan dari ketua kami Adi Gunawan dimana kami mendapatkan pengaduan dari kelompok sebelah kepada panitia terhadap kami yang telah pulang duluan h-2 sebelum lebaran. Dan akhirnya kami harus menerima konskuensi yang akan kami dapatkan. Dari sini gue berfikir apa ya salah kami terhadap mereka padahal kami tidak pernah mengganggu mereka sama sekali. tapi mengapa kami mendapatkan perlakuan yang tidak mengenakan dari

mereka yang seharusnya dan biasanya terjadi itu perpecahan di dalam kelompok, tapi kami malah mendapatkan perpecahan dari orang luar.

Dikemudian harinya saat kami kembali setelah lebaran bersama keluarga masing-masing kami kembali ke rumah. Tapi saat kami kembali ke rumah kami terlebih dahulu melakukan silaturahmi kepada lurah dan pemerintahan setempat. Setelah melakukan diskusi dengan lurah atas apa yang kami dapatkan yaitu pengaduan dari kelompok setelah itu kami berpamitan untuk kembali ke rumah dan bersilaturahmi kepada warga setempat. Kemudian setelah kami kembali ke rumah, kami dikejutkan oleh kedatangan kelompok sebelah yang membawa satu kelompok lainnya bersama ke rumah kami. Disana kami bertanya-tanya apa yang akan mereka lakukan, ternyata mereka ingin meminta penjelasan kepada korcam sekaligus ketua kami atas apa yang terjadi. Tapi gue dan teman-teman berfikir mereka ke sini bukan hanya untuk meminta penjelasan tapi lebih tepatnya malah menyalahkan kami atas apa yang terjadi, padahal dari pembicaraan yang mereka lakukan kepada kami tertuju pada keinginan mereka yang meminta bantuan kami karena mereka memiliki kendala dengan dosen pembimbing lapangan yang melakukan kunjungan tapi mereka tidak ada di tempat dan karena masalah itulah mereka meminta agar Adi sebagai korcam mau melakukan penarikan secara keseluruhan di kelurahan.

Sebenarnya gue dan teman-teman berfikir untuk tidak ingin membantu mereka dengan alasan yang sama yaitu mereka meminta bantuan dengan kami tapi tidak dengan tindakan yang

tepat. Tapi kami disini pun masih berfikir dan berdiskusi kembali karena pengambilan keputusan harus kami diskusikan dengan dosen pembimbing lapangan kami dan lurah dimana sebelumnya kami sudah menentukan untuk mempertemukan jadwal yang sesuai dengan dosen dan lurah. Dimana dosen pembimbing kami belum bisa menghadiri penarikan ini nanti. Setelah berdiskusi yang lumayan lama akhirnya kami setuju dengan rencana mereka tapi kami sama sekali tidak ikut campur dalam kegiatan penarikan ini, biarkan mereka yang melakukan persiapan karena merekalah yang mengajak kami untuk melakukan penarikan bersama. Tepat hari jumat pagi sekitar jam 08.00 kami melakukan penarikan sekecamatan yang telah disusun oleh kelompok sebelah.

Disini gue dan teman-teman berangkat pagi-pagi dari rumah masing-masing karena kami memang sudah tidak tinggal lagi di rumah yang kami tempati kemarin. Dan sesuai dengan pemberitahuan dari kelompok sebelah bawasannya acara penarikan ini akan dilakukan pada jam 08.00 bertempat di kantor camat air periukan dan alhamdulillahnya gue dan teman-teman selamat sampai dikantor camat, lucunya gue dan teman-teman malah lebih dahulu datang dari pada mereka yang seharusnya bersiap lebih duluan. Tepat jam setengah Sembilan acara penarikan pundimulai dan Alhamdulillah berakhir dengan lancer, tapi disini gue dan teman-teman sempat berdiskusi bawasannya acara penarikan ini belum dipersiapkan oleh mereka dengan matang. Tapi ya sudahlah emang kami tidak ada ikut campur sama sekali dengan persiapan yang mereka lakukan. Kemudian setelah acara tersebut gue dan teman-teman melakukan sesi foto

bersama dan berpamitan dengan pemerintah setempat. Setelah berpamitan gue dan teman-teman akhirnya kembali ke sekre untuk beristirahat dan membersihkan rumah yang telah menemani kami selama 35 hari tersebut, karena memang masih ada beberapa barang yang belum kami bawa semua kembali ke rumah.

Tepat setelah gue dan teman-teman melakukan sholat zuhur kami berkesempatan untuk istirahat terlebih dahulu dan setelah itu kami akan pulang. Tapi sekitar tiga puluh menit kami beristirahat gue dan vika diajak adi untuk berkunjung kerumah dava salah satu anak yang selalu bermain ke rumah kami untuk melakukan silaturahmi dan gue serta vika pun setuju untuk ikut kemudian kami pun bersiap-siap. Saat kami akan pergi kami dikagetkan oleh kedatangan kelompok sebelah yang akan berpamitan kepada kami dan akhirnya kami tidak jadi pergi dan meminta mereka masuk. Awalnya gue merasa tidak ingin bertemu mereka karena menurut gue sudah cukup berpamitan saat kami tadi bertemu di kantor camat dan sekarang untuk apa lagi coba, ternyata mereka punya niat lain juga rupanya. Saat semuanya sudah berkumpul akhirnya mereka memulai pembicaraan dan akhirnya mereka meminta kejelasan dari kami atas kejadian yang mereka pikir berasal dari kelompok kami. Disini mereka bersikap sangat kasar, yang awalnya memang berbicara dengan santai dan biasa tapi akhirnya keluar semua kata-kata yang lumayan kasar. Gue pun sempat shock dibuat oleh mereka karena baru kali ini gue di kasari oleh seorang laki-laki. Disini gue nggak akan menceritakan secara gamblang apa yang terjadi tapi disini posisinya kami tidak

memiliki salah apa pun salah dengan mereka, tapi mereka tetap saja menyalahkan kami satu persatu mulai dari ketua sampai ke anggotanya. Mereka juga menceritakan bagaimana perubahan sikap kami kepada mereka dimana memang dari kelompok mereka ada sebagian yang kami kenal bahkan bisa di bilang kawan. Akhirnya setelah mereka meminta penjelasan dan kami terus menjelaskan kepada mereka panjang lebar tapi mereka tetap kekeh untuk meminta kejelasan yang memang tidak kami buat. Sampai akhirnya gue buka suara dan berbicara dengan mereka bawasanya bukan kami yang melaporkan mereka dan untuk apa kami mengakui perbuatan yang tidak kami lakukan dan berakhir dengan gue yang menangis. Disini gue sempat menangis karena kenapa mereka dari awal selalu ingin membuat masalah dengan kami dan selama ini sejahat dan seabajit apapun akawan gue tidak pernah sekalipun gue di kasari seperti yang mereka lakukan dan disini posisinya gue kasihan dengan teman-teman perempuan gue yang dari tadi dipojokin oleh kelompok mereka. Setelah perdebatan yang alot ini akhirnya mereka pulang dengan mengakui dari awal merekalah yang memulai permasalahan dan meminta maaf kepada kami. Tapi dari kejadian ini gue tidak akan melupakan apa yang telah mereka lakukan kepada kami. Kenang duka yang mendalam selama gue dan teman-teman melakukan pengabdian masyarakat.

Cerita yang tak pernah terganti.

“Ternyata nggak butuh 35 hari buat bikin perjalanan kita sempurna, dan buat aku jatuh akan kenangan yang kita buat”

Bukan hanya cerita duka yang gue alami, bisa dibilang cerita duka itu bisa tertutupi tapi membekas dengan cerita suka yang banyak gue alami dengan anggota kelompok yang lain. Salah satu contohnya yaitu gue ingat hari dimana kami semua kesingan untuk bangun masak sahur seingat gue itu adalah hari jumat dimana hari jumat biasanya kami melakukan kegiatan piket masak dan rumah bersama. Ya mungkin karena tanggung jawab bersama akhirnya kami sahur hanya dengan menggunakan energen yang gue bawak.

Dan kemudian gue juga ingat saat gue, vika, san lagi sama-sama nggak puasa, kami bertiga akan masak dan makan di dapur malah ada yang dating dan menciduk kami. Dan di saat itu dewa juga pengen mecah dan akhirnya tidak puasa. Kemudian kami juga melakukan perjalanan ke napal jungur, disana kami bermainair bersama dan berfoto-foto. Kemudian dimana kami bakar-bakar jagung sambir menyalakan njuhlikur di depan sekre, membuat tiktok berama-sama. Semua kegiatan kami membawa keceriaan tersendiri bagi gue. Dan kami juga sempat melakukan mobar bersama-sama, dimana kami memanfaatkan infokus yang kami pinjam dari bundanya sofi untuk menonton film hantu. Dimana kami sama-sama berbaring di ruang tengah dengan mematikan lampu kemudian menonton film hantu sampai jam 3an. Dan ada satu harinya kami tidak sempat tidur lagi dan langsung dilanjutkan dengan masak sahur karena kami menonton film sudah sampai

pagi. Dan dimana kegiatan-kegiatan nobar ini kami ada yang nangis, ketakutan, teriak bersama, ketawa bersama. Kegiatan ini membuat gue berfikir untuk menyimpan memori ini dengan saat baik.

Jadi, itulah cerita singkat dari gue selama pengabdian masyarakat, begitu banyak pelajaran, pengalaman, dan hikmah yang bisa gue ambil dan gue dapatkan selama pengabdian masyarakat, yaitu kurang lebih 35 hari. Dan gue harap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah gue dan teman-teman gue laksanakan dapat memberikan manfaat untuk kita semuanya. Gue minta maaf kepada pembaca jika terdapat kesalahan, baik dalam penulisan, perkataan, ataupun pemahaman.

Teruntuk teman-teman pengabdian masyarakat gue, gue ingin mengucapkan permintaan maaf apabila perbuatan dan perkataan gue yang sengaja dan tidak disengaja dapat melukai kalian sekali lagi gue mintak maaf. Dan terimakasih banyak untuk kenangan indah yang pernah kita ukir bersama-sama selama 35 hari kemarin. Dan pesan yang dapat gue berikan adalah jadilah pribadi yang lebih baik lagi serta semangat dalam menjalani aktivitas kembali sebagai seorang mahasiswa. Semoga cit-cita kita semua dapat tercapai hingga menuju kesuksesan. Salam sehat dan Bahagia untuk kita semua.

TENTANG PENULIS



Nur Safitri, seorang perempuan berdarah Jawa yang lahir pada tanggal 15 Januari 2002, bertempat tinggal di Dusun 4 Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Perempuan ini akrab dipanggil dengan beberapa panggilan seperti Nur, nyil, nuy, nung, adek, unyil, mungil, bocil dan lain sebagainya. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas

Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu semester 6 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Berbagi cerita merupakan suatu hal yang saya senangi, karena saya ingin orang lain merasakan kebahagiaan yang saya rasakan, kesedihan yang saya alami saya harap menjadi sebuah pembelajaran untuk pembaca agar tidak mengalami hal yang sama seperti saya dikemudian hari. Tidak hanya menulis dan berbagi saya juga senang mendengarkan dan membaca cerita orang lain karna dapat dijadikan sebuah pengalaman dan pembelajaran untuk diri saya sendiri. Dalam kesempatan kali ini saya ingin berbagi cerita kepada pembaca tentang perjalanan dan kisah saya baik suka maupun duka selama melakukan pengabdian masyarakat yang tertuang pada buku "Keluarga Tak Sedarah". Saya harap cerita saya ini dapat memberikan hal baik bagi pembaca, selamat membaca dan saya tunggu di karya tulis saya selanjutnya.



Revi Novia Sari merupakan putri terakhir dari Bapak Rusman Ibu Sermaini, mempunyai satu kakak perempuan dan satu kakak laki-laki, dan saya juga punya Kembaran. Kakak perempuan Ririn Marsiani dan kakak laki-laki Tedi Jarlesa dan Kembaran Rina Novia Sari. Penulis lahir di Bakal Dalam talo pada tanggal 01 Desember 2001, sekarang ia sudah berumur 21 Dan sebentar lagi akan memasuki umur 22 tahun pada tanggal 01 Desember nanti.

Revi biasa di panggil "vi atau Rev" Karena ia seeing di panggil dengan sebutan nama itu dari teman-teman akrab nya, nama itu sudah di panggil sejak ia masuk Sd, Dan ia terlahir dari keluarga yang sederhana, ayah nya seorang petani kebun sedangkan ibunya cuman sebagai ibu rumah tangga / tidak bekerja. Sejak kecil dia selalu dinasehati oleh ayah Dan ibunya untuk selalu rajin beribadah, jujur Dan baik terhadap sesama, serta bisa membanggakan kedua orang tua nya, karena dia sekarang sudah melanjutkan Sekolah ke perguruan tinggi (Kuliah) maka dari itulah dia selalu dinasehati oleh orang tuanya agar menjadi orang yang lebih baik lagi Dan bisa menggapai cita-cita nya agar bisa membanggakan kedua orang tua nya.

Ketika ia berumur 6 tahun , ia mulai melanjutkan Sekolah Dasar 29 seluma pada tahun 2013 ,Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 27 Seluma Pada Tahun 2016, Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu di MA madrasah aliyah masmambang, tamat pada tahun 2019, Semasa Di Madrasah aliyah masmambang dulu aktif mengikuti kegiatan dromben, Dan juga penulis semasa SMP dan SMA nya juga aktif didalam kelas sehingga mendapatkan rangking dikelas selama berada di jenjang pendidikan SMP dan SMA.

Teruntuk Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S-1, masuk Perguruan Tinggi Negeri pada Tahun 2020 yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pada Jurusan Tarbiyah dan Tadris, Prodi pendidikan Islam anak usia dini (PIAUD) Dan ia juga sebentar lagi akan memasuki semester 7, karena ia sekarang sedang menjalankan semua tugas-tugas nya di semester 6, serta bisa mendapatkan yang ia harapkan yaitu menggapai cita-cita nya pada saat di akhir perkuliahan nya (wisuda) Dan dapat membanggakan harapkan kedua orang nya selama ini dari nya untuk bisa mendapatkan gelar sarjana (S1).



Vika Patrighia lahir pada tanggal 29 maret 2002 di Desa Penantian Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur.

Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 83 kaur (2008-2014), MTs Negeri 5 kaur (201-2017), SMA Negeri 2 kaur (2017-2020). Penulis melanjutkan studinya di Program Studi Tadris Matematika, Fakultas

Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan non-akademik sebagai anggota organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi tadris matematika (HMPS Math 2021-2022), selain itu juga aktif di UKM BAPOM Cabang olahraga badminton (2021-sekarang). Penulis dapat dihubungi melalui email (patrichia691@gmail.com).



Liberta Putra Baladewa lahir pada tanggal 06 Oktober 2001 di Desa Muara Timput Kecamatan Semidang Alas Bengkulu Selatan.

Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 88 Kota Bengkulu, SMP Negeri 17 Kota Bengkulu, SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, Penulis melanjutkan studinya di Program Studi Pendidikan

Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis merupakan orang yang tampan, baik, serta suka menolong, rajin dan pandai, ia sangat suka membaca hari-hari nya penuh dengan membaca.



Eka Delia Sari. Perempuan kelahiran 08 Januari 2002. Bertempat tinggal di Kabupaten Seluma, Kecamatan Sukaraja. Saat ini sedang duduk di bangku perkuliahan semester 6 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN FAS Bengkulu.

Saat ini, ia mulai menekuni dunia penulis. Menurutnya, penulis adalah seseorang yang menjadikan karya nya sebagai wadah mengekspresikan setiap peristiwa yang dialaminya

melalui karya tulis. Menulis merupakan sarana pengungkapan isi hati juga kejadian-kejadian yang dialami secara pribadi maupun kisah orang. Selain menulis, ia juga menyukai dunia memasak. Menulis dan memasak baginya sama. Sama-sama menuangkan isi hati dan keingingan melalui sebuah karya. Baik itu karya tulis maupun hasil masakan. Baginya yang pecinta kuliner, akan lebih menikmati saat makan hasil masakan sendiri. Karena selain suka masak, ia juga suka kuliner. Baginya, untuk kuliner maka tidak ada kata tidak. Uang dicari untuk bisa dinikmati bukan? Ia juga memiliki hobby memelihara hewan-hewan lucu seperti kucing. Ia juga memiliki kegiatan sampingan mengajar les privat. Baginya kegiatan itu membuatnya senang bercengkrama dengan anak-anak dan bisa berbagi dan belajar melalui kegiatan les privat itu.

Jiwa kemanusiaan baginya sangat penting. Ia merupakan salah seorang relawan PMI. Ia suka membantu orang yang membutuhkan. Sering kali ia turun langsung ke lapangan untuk membantu korban bencana alam. Kekeluargaan di PMI tidak ada tandingan baginya. PMI merupakan keluarga kedua baginya. Karena di PMI dia menemukan banyak hal yang tidak bisa ia dapatkan dimanapun. Perjuangan untuk menjadi relawan PMI tidak mudah. Dan itu ia rasakan sendiri manfaatnya, dimana sebelum pendidikan relawan keadaan tubuhnya bisa tergolong lemah, namun saat pendidikan ia melawan semua penyakitnya dan berjuang untuk tidak lemah, dan ternyata itu berhasil, teman-teman pun sangat takjub melihat kekuatannya melawan penyakitnya sampai akhirnya lulus pendidikan dan menemukan keluarga baru di PMI.



Annisa Nurul Huda, lahir di Bengkulu, 02 Agustus 2001, ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Azwan Burhan dan Ita Nurhayati. Icha adalah panggilan akrabnya. Ayahnya seorang pensiunan dari instansi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seluma, sedangkan ibunya sebagai bidan di Puskesmas Cahaya Negeri Kabupaten Seluma. Sejak kecil dia selalu dinasihati ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 7 tahun, ia memulai pendidikan di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu, kemudian setelah lulus dia melanjutkan di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu pada tahun 2014. Setelah lulus dari SMP pada 2017, ia lanjut bersekolah di MAN 02 Kota Bengkulu, yang tidak jauh dari rumahnya.

Ketika menginjak kelas XI di Man 2 tersebut, ia pernah mengikuti lomba hafalan quran juz 30, hal ini membuat ia senang dan tentunya juga untuk memicu diri agar semangat menjaga dan menambah hafalan alqurannya.

Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah. Annisa bergabung dengan organisasi Rohis Al-Musyadah di Man 2 Kota Bengkulu.

Setelah tamat dari Man 2 Kota Bengkulu, Annisa melanjutkan kuliahnya di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, alhamdulillah pada saat itu lulus masuk kampus UIN Fas lewat jalur SPAN PTKIN.

Saat ini, ia sedang menjalani kuliah menginjak semester 6, dia juga mengikuti organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PAI sebagai Koordinator Divisi Keagamaan dan sebentar lagi mau menyusun proposal untuk skripsi. Do'ain lancar dan dipermudahkan segala urusannya ya gais. Aamiin



Raden Ayu Sofi Putri Utami merupakan penulis cerita ini, kelahiran Bengkulu pada tanggal 05 September 2002 yang mempunyai hobi memasak, serta mencoba hal yang baru. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu (2008-2014), SMP Negeri 11 Kota Bengkulu (2015-2017), SMK Negeri 9 Bandar Lampung (2017-2020). Penulis sedang menempuh studinya di Program

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis aktif dalam kegiatan non-akademik, penulis senang berorganisasi serta bersosialisasi. Selama bersekolah hingga sekarang penulis selalu mengikuti organisasi di sekolah dan di kuliah seperti sekarang penulis sebagai anggota organisasi kemahasiswaan yang alhamdulillah dua periode hingga sekarang yaitu himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI 2021-2022 dan 2022-2023). Penulis dapat dihubungi melalui email (raashofi5@gmail.com).



Tuwo Ariwibowo bisa atau sering dipanggil Tuwo Dia lahir pada tanggal 09 Febuari 2022 Di Bengkulu Selatan Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 77 Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu, Dan lanjut SMP di SMP N 19 Kota Bengkulu, Lanjut SMA di SMA N 11 Kota Bengkulu, Dan sekarang Penulis sedang melanjutkan kuliahnya Di UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno). Ia mengambil Jurusan HKI (Hukum

Keluarga Islam). Penulis Merupakan orang yang Ceria dan mudah berbaur Hobi Penulis ialah Jalan jalan dengan Wisata Alam

WA : 085783542018

IG : @Tuwo_ari

Gmail: Tuwo.ariwibowo09@gmail.com



Adi Gunawan lahir pada tanggal 24 januari 2002 di Desa Barat Wetan Kecamatan Kabawetan, Kepahiang.

Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 09 Barat wetan, MtsS 04 Darussalam barat wetan MAN 02 Kepahiang Penulis melanjutkan studinya di Program Studi Pendidikan Agama

Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis merupakan Praktisi Spritual tidak suka dengan kehidupan yang hedonis memberikan motivasi untuk hidup minimalis.



Arisandy Permata,

San, Perempuan kelahiran Bengkulu, 20 Juli 2001. Penulis anak ke 2 dari 4 saudara, penulis mempunyai 1 orang saudara perempuan dan 2 orang saudara laki-laki, penulis menyukai warna merah maroon.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu, SDN 41 kota Bengkulu (2007-2013), MTSN 01 Kota Bengkulu (2013-2016), SMKN 01 Kota Bengkulu (2016-2019).

Penulis sedang melanjutkan studinya di program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis sangat aktif di bidang non-akademik, penulis juga banyak mengikuti organisasi intra dan ekstra dikampus, penulis sangat suka membaca bagi penulis membaca adalah sebuah ketenangan tersendiri dan menambah wawasan dan penulis juga suka menonton Anime. Penulis menyukai teorinya sendiri yaitu “keseimbangan”. Penulis tim One Piece garis keras teman-teman hehe. Perkataan penulis yang sering diucapkan adalah “Saya suka Pluto, karna namanya ada tapi keberadaannya entah dimana. Penulis ingin menjadi seperti Pluto”. Untuk lebih dekat dengan penulis bisa follow Instagram penulis @arisandy_permata

“Pola pikir akan mengubah tindakan, tindakan akan merubah kebiasaan, kebiasaan akan merubah karakter, karakter akan merubah kenyataan”



Osika Herlina lahir pada tanggal 26 Oktober 2002 di Desa Niur, kecamatan Sukaraja, kabupaten Seluma.

Penulis menempuh pendidikan di SDN 65 Seluma (2008-2014), Mts Al Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu (2014-2017), MAN 2 Kota Bengkulu (2017-2020).

Penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, program studi Pendidikan

Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

Selama menjadi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab penulis tidak aktif dalam kegiatan non-akademik penulis hanya menerapkan kupu-kupu (kuliah pulang kuliah pulang). Jika ingin berkenalan lebih dekat lagi boleh follow Instagram penulis @osikaHerlina_ mari kita berkenalan dan berdiskusi teman-teman.

Prinsip penulis bisa dibilang motto hidup juga karena dipakai setiap saat, yaitu "Datang, Kerjakan dan Lupakan".



Sherly Arlena Utami atau yang akrab dipanggil Sherly. Perempuan muda yang lahir di Bengkulu 17 Maret 2002. Saat ini aku tengah mengenyam pendidikan di salah satu perguruan negeri, Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sejak menginjaki sekolah menengah aku memang sudah

menggemari menulis dan memiliki hobi membaca buku. Buku ini merupakan tulisan peramanku yang dipublikasikan sebagai sebuah buku. Dengan adanya kesempatan menulis pengalaman yang aku curahan selama pengabdian masyarakat ini, aku menjadi tertantang kembali untuk mengembang tulisan-tulisan yang pernah ia tulis dalam buku kecilnya. Menulis sendiri menjadi kesenangan tersendiri bagiku untuk menceritakan cerita yang aku karang dan tuangkan dalam bentuk sebuah cerita sederhana. Semoga dengan diterbitkannya buku ini, kalian dapat menyukai ceritaku yang berjudul "Suka-Duka Perjalanan Pengabdian Masyarakat". Dan selamat bertemu dibuku yang aku tulis sendiri teman-teman.

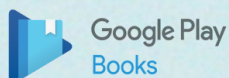
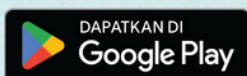
KELUARGA TAK SEDARAH

Buku tentang keluarga tak sedarah mengisahkan tentang perjalanan penulis dalam menceritakan pengalamannya setelah terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Cerita ini mengangkat tema tentang bagaimana terbentuknya sebuah sebuah keluarga tak sedarah, mengangkat nilai-nilai persaudaraan dan kebersamaan yang di lalui bersama. Didalam keluarga ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Meskipun begitu kita tetap menjadi satu kesatuan dalam keluarga tak sedarah ini.

Cerita ini menekankan bahwa pentingnya sebuah kepercayaan, kesetiaan dan ketulusan dalam menciptakan suatu hubungan melalui perjalanan panjang ini. Buku ini ditulis oleh 12 orang yang berperan hebat dalam cerita dan semangat yang sama untuk mengangkat nilai-nilai tentang keluarga tak sedarah. 12 orang penulis memiliki keahlian dan pengalaman yang mereka tuangkan dalam buku yang berjudul “KELURGA TAK SEDARAH”. Didalam buku ini penulis ingin menggambarkan sebuah cerita yang inspiratif tentang ikatan emosional yang kokoh di antara individu-individu yang bersatu dalam sebuah keluarga yang luar biasa yaitu Keluarga Tak Sedarah.



CV. SINAR JAYA
BERSERI



6222287347065